



Katalog BPS: 5106009.51

# HASIL PENCACAHAN SURVEI PENDAPATAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN 2013 (SPP2013) PROVINSI BALI



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**





**HASIL PENCACAHAN  
SURVEI PENDAPATAN  
RUMAH TANGGA  
USAHA PERTANIAN 2013 (SPP2013)  
PROVINSI BALI**



**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

# Hasil Pencacahan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 (SPP2013) Provinsi Bali

**ISBN:** 978-602-1393-05-5

**No. Publikasi:** 51000.1405

**Katalog BPS:** 5106009.51

**Ukuran Buku:** 29,7 x 21 cm

**Jumlah Halaman:** xiii + 116 Halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Produksi

**Gambar Kulit:**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

**Diterbitkan oleh:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

**Dicetak oleh:**

Percetakan Bali, Jln. Gajahmada I No. 1 Denpasar

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

# KATA PENGANTAR

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013 (SPP2013) adalah hasil pengolahan Daftar ST2013-SPP.S. SPP2013 merupakan kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada November 2013 di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data mengenai profil, alih fungsi dan mutasi lahan, pendapatan/penerimaan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha pertanian. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga pertanian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Denpasar, Juli 2014  
Badan Pusat Statistik Provinsi Bali,  
Kepala



**Panusunan Siregar**



# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel Lampiran .....	vii
Penjelasan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	1
1.3. Landasan Hukum .....	2
1.4. Cakupan .....	2
1.5. Metodologi .....	3
1.6. Konsep dan Definisi .....	12
Lampiran Tabel	





# DAFTAR TABEL LAMPIRAN

## A. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian, Kepala Rumah Tangga, dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
- Tabel 2. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur 7 -15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Partisipasi Sekolah, dan Jenis Kelamin
- Tabel 3. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur  $\geq 10$  Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerjaan, dan Jenis Kelamin
- Tabel 4. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur
- Tabel 5. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
- Tabel 6. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Golongan Umur, dan Jenis Kelamin
- Tabel 7. Jumlah Anggota Rumah tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, dan Jenis Kelamin
- Tabel 8. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian
- Tabel 9. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian

## B. ALIH FUNGSI DAN MUTASI LAHAN

- Tabel 10. Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sertifikasi Lahan yang Dimiliki

- Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Selama 5 Tahun yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Transaksi
- Tabel 12. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan
- Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
- Tabel 14. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
- Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain
- Tabel 16. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Menjual Lahan
- Tabel 17. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)
- Tabel 18. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)
- Tabel 19. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)
- Tabel 20. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 21. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun(000 Rp)

### C. PENDAPATAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 22. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 23. Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan/Penerimaan selama Setahun yang Lalu (000 Rp)
- Tabel 24.1. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.2. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.3. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.4. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.5. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.6. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.7. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)

- Tabel 24.8. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.9. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 28.10. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor di Luar Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 24.11. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.1. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.2. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.3. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.4. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.5. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Budidaya Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.6. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Penangkapan Ikan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)

- Tabel 25.7. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.8. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.9. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.10. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Luar Sektor Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 25.11. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian selama Setahun (000 Rp)
- Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pendapatan/Penerimaan selama Setahun
- Tabel 27. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun dan Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun
- Tabel 28. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012

#### **D. SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOUSEHOLD SOCIOECONOMIC**

- Tabel 29. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga
- Tabel 30. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mempunyai Pendapatan Kurang dari Usaha Pertanian dan Cara Memenuhi Kebutuhan
- Tabel 31. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan Usaha yang Dihadapi
- Tabel 32. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pembiayaan Usaha Pertanian

- Tabel 33. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mengajukan Kredit ke Bank untuk Usaha Pertanian dan Mengalami Kesulitan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank
- Tabel 34. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian
- Tabel 35. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan
- Tabel 36. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan Memperoleh Sarana Produksi Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab
- Tabel 37. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti
- Tabel 38. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 39. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terlulus pada Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 40. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terlulus pada Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 41. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terlulus pada Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 42. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal
- Tabel 43. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum yang Utama
- Tabel 44. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Memasak yang Utama
- Tabel 45. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama
- Tabel 46. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama
- Tabel 47. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan yang Utama

- Tabel 48. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak
- Tabel 49. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Barang
- Tabel 50. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Produksi Pangan Selama Setahun
- Tabel 51. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Persediaan Pangan di Rumah Tangga
- Tabel 52. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Upaya Menambah Persediaan Pangan
- Tabel 53. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Tambahan Persediaan Pangan dengan Cara Membeli Menurut Kabupaten/Kota dan Kesulitan yang Dialami
- Tabel 54. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan Kekurangan Pangan Terparah
- Tabel 55. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Kekurangan Pangan
- Tabel 56. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Penanggulangan
- Tabel 57. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Merasa Takut Kekurangan Makanan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasannya
- Tabel 58. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani
- Tabel 59. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama
- Tabel 60. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
- Tabel 61. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi





# PENJELASAN

## 1.1. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Informasi potensi pertanian di Indonesia diperoleh dari hasil pencacahan lengkap usaha pertanian hasil ST2013 yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Sedangkan untuk memenuhi ketersediaan informasi kesejahteraan pelaku usaha pertanian dalam kegiatan ST2013 diperoleh dari hasil SPP2013 yang dilaksanakan pada November 2013. Secara rinci, SPP2013 menyajikan besarnya pendapatan/penerimaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian.

## 1.2. Tujuan

Tujuan SPP2013 adalah:

- 1) Mendapatkan data mengenai pendapatan/penerimaan rumah tangga usaha pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor.
- 2) Mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, konversi, dan mutasi lahan dari rumah tangga usaha pertanian.
- 3) Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga usaha pertanian.

### 1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SPP2013 dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

### 1.4. Cakupan

SPP2013 dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali dengan jumlah sampel sebanyak 8.100 rumah tangga usaha pertanian.

Data yang dikumpulkan dalam SPP2013 mencakup:

- 1) Keterangan demografi dan kegiatan anggota rumah tangga usaha pertanian.
- 2) Sumber pendapatan/penerimaan rumah tangga usaha pertanian.
- 3) Keterangan penguasaan, penggunaan, konversi, dan mutasi lahan.
- 4) Keterangan nilai produksi, pengeluaran, dan pendapatan usaha di sektor pertanian, serta pendapatan usaha diluar sektor pertanian
- 5) Pendapatan/penerimaan lainnya dan transfer
- 6) Keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga.

## 1.5. Metodologi

Pengambilan sampel SPP2013 dilakukan setelah diperoleh data rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor utama yang diusahakan berdasarkan pengolahan hasil pencacahan lengkap ST2013 (Daftar ST2013-L).

### 1.5.1 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan adalah:

- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel blok sensus, yaitu daftar blok sensus ST2013 yang distratifikasi menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian.
- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian dan luas lahan pertanian. Informasi ini diperoleh dari hasil pengolahan dokumen ST2013-L Blok IIB Rincian 214 dan Blok IX.

### 1.5.2 Stratifikasi Blok Sensus

Tujuan dilakukannya stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut subsektor utama rumah tangga usaha pertanian hasil pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013. Stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per subsektor. Untuk setiap subsektor, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan subsektor adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi subsektor utama rumah tangga usaha pertanian yang dominan. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level kabupaten/kota. Stratifikasi blok sensus yang dibentuk adalah:

- strata 1 : strata subsektor tanaman pangan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor padi dan palawija;

- strata 2 : strata subsektor tanaman hortikultura, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor tanaman hortikultura;
- strata 3 : strata subsektor tanaman perkebunan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor tanaman perkebunan;
- strata 4 : strata subsektor peternakan, terdiri dari blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor peternakan;
- strata 5 : strata subsektor perikanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor budidaya ikan (di laut, di tambak/air payau, di kolam/air tawar, di sawah, di perairan umum, dan khusus ikan hias) dan kegiatan penangkapan ikan (di laut dan di perairan umum);
- strata 6 : strata subsektor kehutanan, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada subsektor budidaya tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya;
- strata 7 : strata subsektor jasa pertanian, terdiri atas blok sensus konsentrasi rumah tangga yang usaha utamanya pada jasa pertanian;
- strata 8 : strata nonkonsentrasi usaha pertanian.

### 1.5.3 Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

$h$ : menyatakan blok sensus ( $h = 1, 2, \dots, k$ )

$i$ : menyatakan jenis usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ( $i = 1, 2, \dots, 7$ )

1 : tanaman pangan,

2 : hortikultura,

- 3 : perkebunan,
- 4 : peternakan,
- 5 : perikanan,
- 6 : kehutanan,
- 7 : jasa pertanian.

$N_{hi}$  : banyaknya usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- $i$  dalam blok sensus ke- $h$ .

$A_i$  : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- $i$ .

$N_i$  : jumlah usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ke- $i$ .

#### 1.5.4 Proses Stratifikasi Blok Sensus

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan seperti berikut:

- 1) Jika  $N_{hi} = 0$  untuk semua  $i$ , maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonkonsentrasi pertanian
- 2) Hitung rata-rata banyaknya usaha subsektor utama rumah tangga pertanian per blok sensus ( $B_i$ ) dalam setiap kabupaten/kota dengan rumus:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha subsektor utama rumah tangga pertanian ( $I_{hi}$ ) dengan rumus:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}.$$

- 4) Membuat peringkat untuk  $I_{hi}$  diantara seluruh  $I_{hi}$  ( $i = 1, 2, \dots, 7$ ) untuk seluruh blok sensus seperti berikut:

$R_{hi} = 1$  untuk nilai  $I_{hi}$  terbesar pertama

$R_{hi} = 2$  untuk nilai  $I_{hi}$  terbesar kedua

.... dst.

$R_{hi} = 0$  untuk seluruh  $i$  dengan  $N_{hi} = 0$ .

- 5) Definisikan  $R_{1h} = i$  (peringkat pertama blok sensus  $h$ ) bersesuaian dengan usaha subsektor utama rumah tangga pertanian  $i$  untuk  $R_{hi} = 1$  dalam blok sensus  $h$ , dan  $R_{1h} = 0$  jika  $N_{.h} = 0$ .
- 6) Definisikan  $R_{2h} = i$  (peringkat kedua blok sensus  $h$ ) bersesuaian dengan usaha subsektor utama rumah tangga pertanian subsektor untuk  $R_{hi} = 2$  dalam blok sensus  $h$ , dan  $R_{2h} = 0$  jika  $N_{.h} = 0$ .
- 7) Definisikan strata/substrata berdasarkan kombinasi dari  $R_{1h}$  dan  $R_{2h}$ .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut subsektor secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Contoh :

- $R_{1h} = 1$  dan  $R_{2h} = 0$ , adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung usaha subsektor utama rumah tangga pertanian tanaman pangan.
- $R_{1h} = 1$  dan  $R_{2h} = 2$ , adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari pada indeks konsentrasi terdapat pada usaha subsektor utama pertanian tanaman pangan, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada usaha subsektor utama hortikultura.

BS	Jumlah rumah tangga menurut usaha utama (subsektor) ( $i=1, 2, \dots, 7$ )					Indeks Konsentrasi ( $I_{hi}$ )					$R_{1h}$	$R_{2h}$	Strat a	
	1	...	$I$	...	7	1	...	$i$	...	7				
1														
2														
...														
$h$	$N_{h1}$	....	$N_{hi}$	....	$N_{h7}$	$I_{h1}$	...	$I_{hi}$	...	$I_{h7}$				
...														
$K$														
$N_i$	$N_{.1}$	....	$N_{.i}$	....	$N_{.7}$									
$A_i$	$A_1$	....	$A_i$	....	$A_7$									
$B_i$	$B_1$	....	$B_i$	....	$B_7$									

Gambar 2. Proses Pembentukan Strata Blok Sensus Konsentrasi

### 1.5.5 Evaluasi

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih representatif. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi, maka dilakukan perubahan notasi.

$k$  : blok sensus

$j$  : peringkat pertama indeks konsentrasi dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j$  ( $j = 1, 2, \dots, 7$ )

$j'$  : peringkat kedua indeks konsentrasi dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j'$  ( $j' = 0, 1, 2, \dots, 7$ )

Untuk  $j' = 0$  berarti blok sensus tersebut hanya memuat rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j$ .

$N_{k(j,j')}^j$  : jumlah rumah tangga dengan rumah tangga usaha subsektor utama ke- $j$  dalam substrata  $(j,j')$ .

$\bar{N}_j^j$  : rata-rata banyaknya rumah tangga dengan usaha subsektor utama ke- $j$  dalam strata  $j$ .

## 2) Prosedur Evaluasi

Untuk  $j' = 0$

Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ , maka  $j = 8$ , artinya blok sensus  $k$  digolongkan dalam strata nonkonsentrasi rumah tangga usaha subsektor utama.

Untuk  $j' \neq 0$

- Bila  $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j = j$
- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j = j'$
- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$ , maka  $j = 8$

3) Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu kelas.

## 1.5.6 Alokasi Sampel Blok Sensus

Alokasi sampel blok sensus menurut strata di setiap provinsi dilakukan dengan *compromise allocation* dengan  $\alpha$  tertentu, yaitu:

$$n_h = ((1 - \gamma) \times_{eq} m_h) + (\gamma \times_{prop} m_h)$$



dengan:

$m_{h}^{eq}$  : target sampel untuk strata ke- $h$  dengan cara *equal allocation*,

$m_{h}^{prop}$  : target sampel untuk setiap strata ke- $h$  dengan cara *proportional allocation*,

$\gamma$  : konstanta, 0.4, 0.5, ...0.9

$n_h$  : jumlah sampel blok sensus di strata ke- $h$ ,

### 1.5.7 Prosedur Penarikan Sampel

Penarikan sampel SPP2013 untuk setiap strata dilakukan secara terpisah. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*two-stage stratified sampling design*), dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* dengan *size* rumah tangga usaha pertanian.
- Tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih, dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan subsektor utama dan luas lahan pertanian sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dan rumah tangga SPP2013 dilakukan oleh Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, BPS RI dan selanjutnya dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT. Karena kerangka sampel yang digunakan merupakan hasil pencacahan Mei 2013, maka untuk mengantisipasi terjadinya perubahan kondisi lapangan, BPS RI telah menyiapkan sampel rumah tangga cadangan yang dicantumkan pada Daftar ST2013-SPP.DSRT(C).

### 1.5.8 Prosedur Estimasi SPP2013

Estimasi karakteristik hasil pencacahan SPP2013 dilakukan pada level kabupaten/kota. Prosedur penghitungan faktor pengalinya sebagai berikut:

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam Strata ke- <i>h</i>		Metode Penarikan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	$N_h$	$n_h$	<i>pps, size</i> $M_{hi}$	$\frac{M_{hi}}{M_h}$	$n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
2	Rumah tangga	$M_{hi}$	$m_{hi}$	Sistematik	$\frac{1}{M_{hi}}$	$\frac{m_{hi}}{M_{hi}}$

Estimasi karakteristik *Y* berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke-*j* pada di blok sensus ke- *i* strata ke-*h* adalah:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^8 \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij}$$

dengan:

$M_{hi}$  : jumlah usaha rumah tangga pertanian di blok sensus *i* strata *h*,

$M_h$  : jumlah usaha rumah tangga pertanian di strata *h*,

$n_h$  : jumlah sampel blok sensus pada strata *h*,

$m_{hi}$  : jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus *i* strata *h*,

$y_{hij}$  : nilai karakteristik rumah tangga *j* pada blok sensus *i* strata *h*.

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}) = \sum_{h=1}^8 \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

dengan:  $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$  dan  $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h m_{hi}} y_{hij}$ .

### 1.5.9 Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih SPP2013 terdiri dari 7 digit, yaitu:

- Digit 1: menyatakan subyek survei, yaitu A untuk SPP,
- Digit 2: menyatakan strata, yaitu:
  - 1 : Strata rumah tangga usaha tanaman pangan (padi dan palawija),
  - 2 : Strata rumah tangga usaha tanaman hortikultura,
  - 3 : Strata rumah tangga usaha tanaman perkebunan,
  - 4 : Strata rumah tangga usaha peternakan,
  - 5 : Strata rumah tangga usaha perikanan (budidaya ikan dan kegiatan penangkapan ikan),
  - 6 : Strata rumah tangga usaha kehutanan (budidaya tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya),
  - 7 : Strata rumah tangga usaha jasa pertanian,
  - 8 : Strata nonkonsentrasi rumah tangga usaha pertanian.
- Digit 3-7: menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

## 1.6. Konsep dan Definisi

**Rumah tangga usaha pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

- 1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri
- 2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil
- 3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah
- 4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

**Usaha pertanian** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud butir (3) di atas adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meski menerima upah. Khusus tanaman pangan (padi dan palawija) meskipun tidak untuk dijual (dikonsumsi sendiri) **tetap dicakup sebagai usaha**.

**Usaha Jasa pertanian** adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang meliputi kegiatan pengolahan lahan, penyelenggaraan irigasi, pemupukan, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, penyebaran bibit/benih, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemangkasan, pemanenan, penanganan pasca panen, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, penggembalaan ternak, pelayanan kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, penyewaan pejantan, penetasan telur dan pemeliharaan/perawatan alat pertanian.

Kegiatan pertanian yang dicakup dalam SPP2013 adalah:

- 1) Budidaya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu-kayuan).

- 2) Pemeliharaan ternak/unggas
- 3) Budidaya dan penangkapan ikan
- 4) Perburuan, penangkapan, atau penangkaran satwa liar dan pemungutan hasil hutan
- 5) Jasa pertanian

Sementara itu, sama seperti konsep rumah tangga pada sensus yang lain, **rumah tangga** adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur.

**Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari:

1. Pendapatan dari usaha sektor pertanian
2. Pendapatan dari usaha di luar sektor pertanian
3. Pendapatan/penerimaan lainnya dan transfer
4. Upah/gaji buruh sektor pertanian
5. Upah/gaji buruh di luar sektor pertanian

**Pendapatan/penerimaan dari usaha** adalah selisih antara nilai produksi dengan pengeluaran (ongkos produksi) dari suatu usaha yang dilakukan oleh rumah tangga.

**Upah/gaji** meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan; dan nilai pembayaran sejenisnya yang diterima oleh rumah tangga.



# **DATA HASIL PENCACAHAN**

Survei Pendapatan Rumah  
Tangga Usaha Pertanian  
Provinsi Bali

<http://bali.bps.go.id>





Tabel 1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian, Kepala Rumah Tangga, dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian	Kepala Rumah Tangga			Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	39 192	36 895	2 297	39 192	72 077	67 118	139 195
[02] Tabanan	64 220	60 026	4 194	64 220	131 047	130 926	261 973
[03] Badung	33 405	32 285	1 120	33 405	83 158	81 438	164 596
[04] Gianyar	40 490	39 359	1 131	40 490	101 896	99 016	200 912
[05] Klungkung	22 555	20 937	1 618	22 555	42 448	42 031	84 479
[06] Bangli	43 524	41 564	1 960	43 524	87 159	83 215	170 374
[07] Karang Asem	73 626	67 652	5 974	73 626	142 453	138 894	281 347
[08] Buleleng	89 980	83 805	6 175	89 980	170 348	160 669	331 017
[71] Denpasar	5 996	5 878	118	5 996	14 159	13 741	27 900
<b>[51] B A L I</b>	<b>412 988</b>	<b>388 401</b>	<b>24 587</b>	<b>412 988</b>	<b>844 745</b>	<b>817 048</b>	<b>1 661 793</b>

**Tabel 2. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur 7 - 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah**

Kabupaten/Kota	Jumlah Anggota Rumah Tangga			Partisipasi Sekolah					
				Masih Sekolah			Belum Pernah/Tidak Bersekolah Lagi		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	12 191	8 715	20 906	11 654	8 260	19 914	537	455	992
[02] Tabanan	16 442	13 493	29 935	15 968	13 152	29 120	474	341	815
[03] Badung	10 864	9 997	20 861	10 831	9 850	20 681	33	147	180
[04] Gianyar	13 743	12 880	26 623	13 478	12 521	25 999	265	359	624
[05] Klungkung	7 006	6 358	13 364	6 563	6 290	12 853	443	68	511
[06] Bangli	13 707	12 617	26 324	12 953	11 653	24 606	754	964	1 718
[07] Karang Asem	23 337	22 502	45 839	21 760	19 562	41 322	1 577	2 940	4 517
[08] Buleleng	31 091	28 294	59 385	28 992	26 000	54 992	2 099	2 294	4 393
[71] Denpasar	2 100	2 060	4 160	2 067	2 034	4 101	33	26	59
<b>[51] B A L I</b>	<b>130 481</b>	<b>116 916</b>	<b>247 397</b>	<b>124 266</b>	<b>109 322</b>	<b>233 588</b>	<b>6 215</b>	<b>7 594</b>	<b>13 809</b>

**Tabel 3. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Umur ≥ 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan**

Kabupaten/Kota	Jumlah Anggota Rumah Tangga ≥ 10 Tahun			Status Pekerjaan					
				Berusaha di Sektor Pertanian			Pekerja keluarga/Pekerja tidak dibayar di sektor pertanian		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	61 377	58 308	119 685	36 322	10 690	47 012	10 484	19 107	29 591
[02] Tabanan	114 444	115 524	229 968	60 311	13 801	74 112	23 647	64 891	88 538
[03] Badung	71 363	70 615	141 978	32 135	7 318	39 453	12 423	30 000	42 423
[04] Gianyar	87 138	86 088	173 226	39 936	5 622	45 558	9 909	33 317	43 226
[05] Klungkung	35 666	36 382	72 048	21 383	6 220	27 603	12 772	21 261	34 033
[06] Bangli	73 212	70 841	144 053	43 725	17 500	61 225	18 954	40 739	59 693
[07] Karang Asem	118 131	115 949	234 080	69 155	27 948	97 103	52 280	74 226	126 506
[08] Buleleng	140 086	133 598	273 684	84 245	43 298	127 543	35 482	82 483	117 965
[71] Denpasar	12 016	11 722	23 738	5 578	1 231	6 809	991	3 315	4 306
<b>[51] B A L I</b>	<b>713 433</b>	<b>699 027</b>	<b>1412 460</b>	<b>392 790</b>	<b>133 628</b>	<b>526 418</b>	<b>176 942</b>	<b>369 339</b>	<b>546 281</b>

Tabel 3. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Status Pekerjaan					
	Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian			Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di luar Sektor Pertanian		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[01] Jembrana	5 509	3 544	9 053	21 760	10 615	32 375
[02] Tabanan	9 933	10 503	20 436	40 134	21 027	61 161
[03] Badung	2 465	2 256	4 721	32 888	19 930	52 818
[04] Gianyar	3 486	5 647	9 133	36 470	24 654	61 124
[05] Klungkung	1 304	1 966	3 270	12 078	5 292	17 370
[06] Bangli	9 367	8 576	17 943	20 770	8 044	28 814
[07] Karang Asem	8 952	6 565	15 517	41 142	15 275	56 417
[08] Buleleng	28 694	17 477	46 171	44 420	13 473	57 893
[71] Denpasar	376	563	939	5 703	3 205	8 908
<b>[51] B A L I</b>	<b>70 086</b>	<b>57 097</b>	<b>127 183</b>	<b>255 365</b>	<b>121 515</b>	<b>376 880</b>

**Tabel 4. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur (Tahun)**

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Laki-laki
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	Sub Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
[01] Jembrana	0	23	239	611	2 914	3 949	5 209	4 893	5 505	4 183	8 796	36 322
[02] Tabanan	0	39	251	669	2 927	4 027	9 468	8 878	9 684	7 832	16 536	60 311
[03] Badung	0	74	52	402	1 360	3 252	4 914	4 617	4 586	4 148	8 730	32 135
[04] Gianyar	0	26	57	909	786	3 802	5 314	6 045	6 482	4 952	11 563	39 936
[05] Klungkung	0	46	249	491	2 084	2 032	3 692	2 501	2 347	2 131	5 810	21 383
[06] Bangli	0	428	669	1 948	4 319	6 549	6 530	4 617	4 744	4 386	9 535	43 725
[07] Karang Asem	24	270	1 303	3 707	6 921	9 368	8 887	6 351	7 487	5 746	19 091	69 155
[08] Buleleng	0	931	1 361	4 209	6 736	12 496	12 653	8 794	11 051	8 042	17 972	84 245
[71] Denpasar	0	18	48	77	504	553	1 008	954	658	542	1 216	5 578
<b>[51] B A L I</b>	<b>24</b>	<b>1 855</b>	<b>4 229</b>	<b>13 023</b>	<b>28 551</b>	<b>46 028</b>	<b>57 675</b>	<b>47 650</b>	<b>52 544</b>	<b>41 962</b>	<b>99 249</b>	<b>392 790</b>

Tabel 4. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Sub Jumlah
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
[01] Jembrana	0	54	0	437	781	1 118	1 486	1 539	1 812	940	2 523	10 690
[02] Tabanan	0	126	0	39	830	1 096	2 696	2 160	1 495	1 865	3 494	13 801
[03] Badung	23	0	136	321	312	811	859	900	1 400	813	1 743	7 318
[04] Gianyar	0	55	0	67	121	722	799	998	694	757	1 409	5 622
[05] Klungkung	0	63	159	392	285	504	625	672	856	794	1 870	6 220
[06] Bangli	0	0	820	1 114	2 198	3 102	2 051	1 719	1 921	1 544	3 031	17 500
[07] Karang Asem	0	0	915	1 364	2 051	3 441	3 691	2 952	3 146	2 572	7 816	27 948
[08] Buleleng	0	606	1 541	2 681	4 205	5 884	5 515	6 463	5 717	3 858	6 828	43 298
[71] Denpasar	0	0	9	49	90	241	252	145	173	88	184	1 231
<b>[51] B A L I</b>	<b>23</b>	<b>904</b>	<b>3 580</b>	<b>6 464</b>	<b>10 873</b>	<b>16 919</b>	<b>17 974</b>	<b>17 548</b>	<b>17 214</b>	<b>13 231</b>	<b>28 898</b>	<b>133 628</b>

Tabel 4. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Jumlah
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
[01] Jembrana	0	77	239	1 048	3 695	5 067	6 695	6 432	7 317	5 123	11 319	47 012
[02] Tabanan	0	165	251	708	3 757	5 123	12 164	11 038	11 179	9 697	20 030	74 112
[03] Badung	23	74	188	723	1 672	4 063	5 773	5 517	5 986	4 961	10 473	39 453
[04] Gianyar	0	81	57	976	907	4 524	6 113	7 043	7 176	5 709	12 972	45 558
[05] Klungkung	0	109	408	883	2 369	2 536	4 317	3 173	3 203	2 925	7 680	27 603
[06] Bangli	0	428	1 489	3 062	6 517	9 651	8 581	6 336	6 665	5 930	12 566	61 225
[07] Karang Asem	24	270	2 218	5 071	8 972	12 809	12 578	9 303	10 633	8 318	26 907	97 103
[08] Buleleng	0	1 537	2 902	6 890	10 941	18 380	18 168	15 257	16 768	11 900	24 800	127 543
[71] Denpasar	0	18	57	126	594	794	1 260	1 099	831	630	1 400	6 809
<b>[51] B A L I</b>	<b>47</b>	<b>2 759</b>	<b>7 809</b>	<b>19 487</b>	<b>39 424</b>	<b>62 947</b>	<b>75 649</b>	<b>65 198</b>	<b>69 758</b>	<b>55 193</b>	<b>128 147</b>	<b>526 418</b>

Tabel 5. Banyaknya Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki

Lak-laki

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	5 920	18 039	4 402	6 803	216	216	590	136	36 322
[02] Tabanan	9 651	23 732	8 588	14 495	445	409	2 841	150	60 311
[03] Badung	7 379	9 367	5 043	8 859	262	139	1 011	75	32 135
[04] Gianyar	14 686	10 256	4 927	8 802	85	151	1 029	0	39 936
[05] Klungkung	7 793	5 601	3 051	4 120	128	63	627	0	21 383
[06] Bangli	14 298	17 255	4 853	6 031	327	0	908	53	43 725
[07] Karang Asem	34 233	20 080	6 761	6 140	147	148	1 506	140	69 155
[08] Buleleng	29 290	30 415	11 793	10 631	591	231	1 093	201	84 245
[71] Denpasar	1 170	1 771	725	1 591	88	20	203	10	5 578
<b>[51] B A L I</b>	<b>124 420</b>	<b>136 516</b>	<b>50 143</b>	<b>67 472</b>	<b>2 289</b>	<b>1 377</b>	<b>9 808</b>	<b>765</b>	<b>392 790</b>



Tabel 5. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
[01] Jembrana	3 307	5 558	956	761	0	0	108	0	10 690
[02] Tabanan	3 723	4 781	2 068	3 033	101	0	95	0	13 801
[03] Badung	3 072	2 278	552	1 405	0	0	11	0	7 318
[04] Gianyar	3 007	1 038	489	955	0	0	133	0	5 622
[05] Klungkung	3 410	1 943	331	444	46	0	46	0	6 220
[06] Bangli	6 922	6 765	2 101	1 276	0	0	436	0	17 500
[07] Karang Asem	19 649	5 439	1 847	744	74	0	129	66	27 948
[08] Buleleng	22 509	14 633	4 038	1 835	129	0	154	0	43 298
[71] Denpasar	306	618	83	211	0	0	13	0	1 231
<b>[51] B A L I</b>	<b>65 905</b>	<b>43 053</b>	<b>12 465</b>	<b>10 664</b>	<b>350</b>	<b>0</b>	<b>1 125</b>	<b>66</b>	<b>133 628</b>

Tabel 5. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/ D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
[01] Jembrana	9 227	23 597	5 358	7 564	216	216	698	136	47 012
[02] Tabanan	13 374	28 513	10 656	17 528	546	409	2 936	150	74 112
[03] Badung	10 451	11 645	5 595	10 264	262	139	1 022	75	39 453
[04] Gianyar	17 693	11 294	5 416	9 757	85	151	1 162	0	45 558
[05] Klungkung	11 203	7 544	3 382	4 564	174	63	673	0	27 603
[06] Bangli	21 220	24 020	6 954	7 307	327	0	1 344	53	61 225
[07] Karang Asem	53 882	25 519	8 608	6 884	221	148	1 635	206	97 103
[08] Buleleng	51 799	45 048	15 831	12 466	720	231	1 247	201	127 543
[71] Denpasar	1 476	2 389	808	1 802	88	20	216	10	6 809
<b>[51] B A L I</b>	<b>190 325</b>	<b>179 569</b>	<b>62 608</b>	<b>78 136</b>	<b>2 639</b>	<b>1 377</b>	<b>10 933</b>	<b>831</b>	<b>526 418</b>

**Tabel 6. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Golongan Umur, dan Jenis Kelamin**

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Lak-laki
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	Sub Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[01] Jembrana	0	108	108	279	686	892	886	730	685	544	591	5 509
[02] Tabanan	0	257	401	508	796	705	1 367	1 713	1 774	1 394	1 018	9 933
[03] Badung	0	32	50	209	254	215	426	267	280	312	420	2 465
[04] Gianyar	0	49	0	100	148	416	298	579	1 000	225	671	3 486
[05] Klungkung	0	0	0	50	76	79	344	57	244	142	312	1 304
[06] Bangli	0	626	647	808	1 703	1 513	1 158	714	840	735	623	9 367
[07] Karang Asem	24	312	455	1 083	1 176	850	658	1 200	731	683	1 780	8 952
[08] Buleleng	231	1 406	838	2 894	2 870	5 576	4 737	3 263	2 983	1 776	2 120	28 694
[71] Denpasar	0	0	9	10	10	45	63	67	96	37	39	376
<b>[51] B A L I</b>	<b>255</b>	<b>2 790</b>	<b>2 508</b>	<b>5 941</b>	<b>7 719</b>	<b>10 291</b>	<b>9 937</b>	<b>8 590</b>	<b>8 633</b>	<b>5 848</b>	<b>7 574</b>	<b>70 086</b>

Tabel 6. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Sub Jumlah
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
[01] Jembrana	0	79	5	408	619	609	807	339	352	136	190	3 544
[02] Tabanan	0	56	224	598	587	1 288	1 705	1 720	1 624	1 905	796	10 503
[03] Badung	0	0	48	206	212	423	318	328	302	119	300	2 256
[04] Gianyar	0	23	61	208	568	775	696	1 206	752	626	732	5 647
[05] Klungkung	0	19	0	190	236	198	259	509	178	154	223	1 966
[06] Bangli	0	859	736	900	1 379	1 368	1 070	771	561	525	407	8 576
[07] Karang Asem	24	170	307	743	827	1 154	1 275	597	768	252	448	6 565
[08] Buleleng	0	154	448	1 333	2 641	3 662	2 930	2 716	1 672	1 100	821	17 477
[71] Denpasar	0	0	0	29	85	68	153	84	57	19	68	563
<b>[51] B A L I</b>	<b>24</b>	<b>1 360</b>	<b>1 829</b>	<b>4 615</b>	<b>7 154</b>	<b>9 545</b>	<b>9 213</b>	<b>8 270</b>	<b>6 266</b>	<b>4 836</b>	<b>3 985</b>	<b>57 097</b>

Tabel 6. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Golongan Umur (Tahun)											Jumlah
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
[01] Jembrana	0	187	113	687	1 305	1 501	1 693	1 069	1 037	680	781	9 053
[02] Tabanan	0	313	625	1 106	1 383	1 993	3 072	3 433	3 398	3 299	1 814	20 436
[03] Badung	0	32	98	415	466	638	744	595	582	431	720	4 721
[04] Gianyar	0	72	61	308	716	1 191	994	1 785	1 752	851	1 403	9 133
[05] Klungkung	0	19	0	240	312	277	603	566	422	296	535	3 270
[06] Bangli	0	1 485	1 383	1 708	3 082	2 881	2 228	1 485	1 401	1 260	1 030	17 943
[07] Karang Asem	48	482	762	1 826	2 003	2 004	1 933	1 797	1 499	935	2 228	15 517
[08] Buleleng	231	1 560	1 286	4 227	5 511	9 238	7 667	5 979	4 655	2 876	2 941	46 171
[71] Denpasar	0	0	9	39	95	113	216	151	153	56	107	939
<b>[51] B A L I</b>	<b>279</b>	<b>4 150</b>	<b>4 337</b>	<b>10 556</b>	<b>14 873</b>	<b>19 836</b>	<b>19 150</b>	<b>16 860</b>	<b>14 899</b>	<b>10 684</b>	<b>11 559</b>	<b>127 183</b>

**Tabel 7. Jumlah Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki**

Lak-laki

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	953	2 894	938	670	0	0	54	0	5 509
[02] Tabanan	1 477	5 272	1 828	1 092	180	0	84	0	9 933
[03] Badung	707	894	516	296	52	0	0	0	2 465
[04] Gianyar	1 407	1 095	505	346	0	0	133	0	3 486
[05] Klungkung	560	268	314	162	0	0	0	0	1 304
[06] Bangli	3 352	3 918	1 526	571	0	0	0	0	9 367
[07] Karang Asem	5 211	2 692	951	98	0	0	0	0	8 952
[08] Buleleng	8 551	11 637	5 032	3 397	0	0	77	0	28 694
[71] Denpasar	66	188	45	77	0	0	0	0	376
<b>[51] B A L I</b>	<b>22 284</b>	<b>28 858</b>	<b>11 655</b>	<b>6 709</b>	<b>232</b>	<b>0</b>	<b>348</b>	<b>0</b>	<b>70 086</b>

Tabel 7. Lanjutan

Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Sub Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
[01] Jembrana	875	1 848	649	172	0	0	0	0	3 544
[02] Tabanan	2 004	5 609	1 912	851	127	0	0	0	10 503
[03] Badung	774	919	289	274	0	0	0	0	2 256
[04] Gianyar	2 908	1 743	746	250	0	0	0	0	5 647
[05] Klungkung	764	568	354	255	0	0	0	25	1 966
[06] Bangli	3 398	3 741	1 191	246	0	0	0	0	8 576
[07] Karang Asem	3 469	2 470	552	0	74	0	0	0	6 565
[08] Buleleng	7 654	7 790	1 666	367	0	0	0	0	17 477
[71] Denpasar	232	235	29	67	0	0	0	0	563
<b>[51] B A L I</b>	<b>22 078</b>	<b>24 923</b>	<b>7 388</b>	<b>2 482</b>	<b>201</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>57 097</b>

Tabel 7. Lanjutan

Laki-laki+Perempuan

Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan								Jumlah
	Tidak/Belum tamat SD	Tamat SD/ sederajat	Tamat SLTP/ sederajat	Tamat SLTA/ sederajat	Tamat D1/D2	Tamat Akademi/D3	Tamat D4/S1	Tamat S2/S3	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
[01] Jembrana	1 828	4 742	1 587	842	0	0	54	0	9 053
[02] Tabanan	3 481	10 881	3 740	1 943	307	0	84	0	20 436
[03] Badung	1 481	1 813	805	570	52	0	0	0	4 721
[04] Gianyar	4 315	2 838	1 251	596	0	0	133	0	9 133
[05] Klungkung	1 324	836	668	417	0	0	0	25	3 270
[06] Bangli	6 750	7 659	2 717	817	0	0	0	0	17 943
[07] Karang Asem	8 680	5 162	1 503	98	74	0	0	0	15 517
[08] Buleleng	16 205	19 427	6 698	3 764	0	0	77	0	46 171
[71] Denpasar	298	423	74	144	0	0	0	0	939
<b>[51] B A L I</b>	<b>44 362</b>	<b>53 781</b>	<b>19 043</b>	<b>9 191</b>	<b>433</b>	<b>0</b>	<b>348</b>	<b>25</b>	<b>127 183</b>



**Tabel 8. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian**

Kabupate/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian								
	Tanaman Padi dan Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya ikan di laut	Budidaya ikan di tambak/air payau	Budidaya ikan di kolam air tawar	Budidaya ikan di sawah	Budidaya ikan di perairan umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	5 350	1 077	9 044	1 534	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	20 791	3 339	9 026	2 393	0	0	24	0	0
[03] Badung	4 398	2 559	950	1 488	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	2 908	1 283	145	1 227	0	0	91	8	0
[05] Klungkung	8 014	440	698	1 390	2 342	0	0	0	0
[06] Bangli	2 985	8 590	3 001	5 826	0	0	0	0	16
[07] Karang Asem	11 383	5 198	7 756	11 075	0	0	74	0	0
[08] Buleleng	9 500	4 515	18 491	7 119	0	904	0	0	0
[71] Denpasar	753	382	9	345	24	0	0	0	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>66 082</b>	<b>27 383</b>	<b>49 120</b>	<b>32 397</b>	<b>2 366</b>	<b>904</b>	<b>189</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

Tabel 8. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Usaha di Sektor Pertanian							
	Budidaya ikan hias	Penangkapan ikan di laut	Penangkapan ikan di perairan umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan satwa liar	Jasa Pertanian dan pembibitan tanaman	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
[01] Jembrana	0	2 400	54	0	0	54	54	19 567
[02] Tabanan	0	64	0	401	0	0	221	36 259
[03] Badung	0	63	0	104	0	0	121	9 683
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0	145	5 807
[05] Klungkung	0	436	0	0	0	0	25	13 345
[06] Bangli	0	0	16	166	0	0	294	20 894
[07] Karang Asem	0	2 114	0	147	0	66	181	37 994
[08] Buleleng	0	1 594	0	527	0	0	89	42 739
[71] Denpasar	0	163	0	0	0	0		1 676
<b>[51] B A L I</b>	<b>0</b>	<b>6 834</b>	<b>70</b>	<b>1 345</b>	<b>0</b>	<b>120</b>	<b>1 130</b>	<b>187 964</b>

**Tabel 9. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian								
	Tanaman Padi dan Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya ikan di laut	Budidaya ikan di tambak/air payau	Budidaya ikan di kolam air tawar	Budidaya ikan di sawah	Budidaya ikan di perairan umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	213	108	708	54	108	0	0	0	0
[02] Tabanan	766		1 022	240	0	0	0	0	0
[03] Badung	67	202	194	25	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	592	150	226	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	91	163	25	0	0	0	0	0	0
[06] Bangli	144	2 039	761	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	296	173	672	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	763	1 639	4 825	123	523	579	77	0	0
[71] Denpasar	29	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>2 961</b>	<b>4 474</b>	<b>8 433</b>	<b>442</b>	<b>631</b>	<b>579</b>	<b>77</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 9. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Utama dari Buruh di Sektor Pertanian							Jumlah
	Budidaya ikan hias	Penangkapan ikan di laut	Penangkapan ikan di perairan umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/ Tumbuhan Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan satwa liar	Jasa Pertanian dan pembibitan tanaman	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
[01] Jembrana	0	1 002	0	0	0	0	79	2 272
[02] Tabanan	0	0	0	22	0	0	156	2 206
[03] Badung	0	0	0	32	0	0	88	608
[04] Gianyar	0	0	0	29	0	0	23	1 020
[05] Klungkung	0	25	0	0	0	0	29	333
[06] Bangli	0	0	0	95	0	0	252	3 291
[07] Karang Asem	0	0	0	63	0	0	144	1 348
[08] Buleleng	0	180	0	77	0	0	243	9 029
[71] Denpasar	0	0	0	0	0	0	0	29
<b>[51] B A L I</b>	<b>0</b>	<b>1 207</b>	<b>0</b>	<b>318</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1 014</b>	<b>20 136</b>

**Tabel 10. Jumlah dan Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sertifikasi Lahan yang dimiliki**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga yang memiliki lahan	Bersertifikat (SHM, SHGB, SHP, SSRS)		Bukti Kepemilikan lainnya (Girik, AJB Notaris/PPAT)	
		Jumlah Rumah Tangga	Persentase	Jumlah Rumah Tangga	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	36 655	29 153	79.53	9 313	25.41
[02] Tabanan	63 151	43 724	69.24	37 845	59.93
[03] Badung	33 117	15 666	47.31	25 896	78.20
[04] Gianyar	40 393	26 346	65.22	13 516	33.46
[05] Klungkung	22 325	13 981	62.62	9 644	43.20
[06] Bangli	41 867	28 825	68.85	11 558	27.61
[07] Karang Asem	63 419	36 010	56.78	19 749	31.14
[08] Buleleng	79 643	60 073	75.43	19 768	24.82
[71] Denpasar	4 559	2 990	65.58	2 298	50.41
<b>[51] B A L I</b>	<b>385 129</b>	<b>256 768</b>	<b>66.67</b>	<b>149 587</b>	<b>38.84</b>

**Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Selama 5 Tahun yang lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Transaksi**

Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Pertanian yang melakukan Mutasi Lahan	Jenis Transaksi		
		Dijual	Dihibahkan	Dijual dan Dihibahkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	493	416	77	0
[02] Tabanan	2 088	2 088	0	0
[03] Badung	40	40	0	0
[04] Gianyar	694	620	74	0
[05] Klungkung	287	159	128	0
[06] Bangli	352	227	125	0
[07] Karang Asem	325	177	148	0
[08] Buleleng	1 826	1 749	77	0
[71] Denpasar	121	121	0	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>6 226</b>	<b>5 597</b>	<b>629</b>	<b>0</b>

**Tabel 12. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Melakukan Mutasi Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang melakukan Alih Fungsi Lahan	Jenis Lahan yang Dijual/Dihibahkan		
		Lahan Sawah	Lahan Pertanian Bukan Sawah	Lahan Bukan Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	557	503	185	0
[02] Tabanan	1 374	1 358	16	0
[03] Badung	765	425	340	0
[04] Gianyar	733	530	215	0
[05] Klungkung	506	425	81	0
[06] Bangli	1 181	345	778	58
[07] Karang Asem	820	33	787	0
[08] Buleleng	975	616	359	0
[71] Denpasar	64	18	46	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>6 975</b>	<b>4 253</b>	<b>2 807</b>	<b>58</b>

**Tabel 13. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang menjual/menghibahkan Lahan Sawah	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain				
		Tempat Tinggal	Usaha Pertanian	Usaha di Luar Pertanian	Bukan Untuk Usaha	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	108	0	108	0	0	0
[02] Tabanan	1 146	237	786	11	0	112
[03] Badung	36	0		0	0	36
[04] Gianyar	642	435	74	0	0	133
[05] Klungkung	117	0	109	4	4	0
[06] Bangli	53	0	53	0	0	0
[07] Karang Asem	148	74	74	0	0	0
[08] Buleleng	308	0	231	77	0	0
[71] Denpasar	81	9	42	20	10	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>2 639</b>	<b>755</b>	<b>1 477</b>	<b>112</b>	<b>14</b>	<b>281</b>



**Tabel 14. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang menjual/menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain				
		Tempat Tinggal	Usaha Pertanian	Usaha di Luar Pertanian	Bukan Untuk Usaha	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	357	0	226	54	23	54
[02] Tabanan	816	16	687	16	73	24
[03] Badung	0	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	52	0	29	23	0	0
[05] Klungkung	170	0	153	0	0	17
[06] Bangli	299	64	177	58	0	0
[07] Karang Asem	177	0	144	33	0	0
[08] Buleleng	1 087	215	795	77	0	0
[71] Denpasar	31	9	0	13	9	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>2 989</b>	<b>304</b>	<b>2 211</b>	<b>274</b>	<b>105</b>	<b>95</b>

**Tabel 15. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Utama oleh Pihak Lain**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/menghibahkan Lahan Bukan Pertanian	Penggunaan Utama oleh Pihak Lain				
		Tempat Tinggal	Usaha Pertanian	Usaha di Luar Pertanian	Bukan Untuk Usaha	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	28	28	0	0	0	0
[02] Tabanan	126	0	0	126	0	0
[03] Badung	4	4	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	431	277	0	0	77	77
[71] Denpasar	9	9	0	0	0	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>598</b>	<b>318</b>	<b>0</b>	<b>126</b>	<b>77</b>	<b>77</b>

**Tabel 16. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Menjual Lahan**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual Lahan	Alasan Utama Menjual Lahan			
		Kebutuhan Ekonomi	Digunakan untuk Proyek Pemerintah	Tidak Mampu Mengelola	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	416	275	0	0	141
[02] Tabanan	2 088	1 813	0	0	275
[03] Badung	40	36	0	0	4
[04] Gianyar	620	620	0	0	0
[05] Klungkung	159	113	0	0	46
[06] Bangli	227	163	0	0	64
[07] Karang Asem	177	177	0	0	0
[08] Buleleng	1 749	1 390	77	77	205
[71] Denpasar	121	80	23	0	18
<b>[51] B A L I</b>	<b>5 597</b>	<b>4 667</b>	<b>100</b>	<b>77</b>	<b>753</b>

**Tabel 17. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/ Menghibahkan Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Sawah yang Dijual/Dihibahkan (m<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang menjual/menghibahkan Lahan Sawah	Rata-Rata Luas Lahan Sawah yang Dijual dan atau Dihibahkan (m <sup>2</sup> )										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000 - 11999	12000 - 13999	14000 - 15999	16000 - 17999	18000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	108	0	54	54	0	0	0	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	1 146	543	393	210	0	0	0	0	0	0	0	0
[03] Badung	36	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	642	416	226	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	117	42	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[06] Bangli	53	0	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	148	74	0	74	0	0	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	308	154	77	77	0	0	0	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	81	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>2 639</b>	<b>1 346</b>	<b>878</b>	<b>415</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 18. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual dan atau D hibahkan(m<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang menjual/menghibahkan Lahan Pertanian Bukan Sawah	Rata-Rata Luas Lahan Bukan Sawah yang Dijual dan atau D hibahkan(m <sup>2</sup> )										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000- 19999	12000- 13999	14000- 15999	16000- 17999	18000- 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	357	82	54	59	0	54	54	0	0	0	0	54
[02] Tabanan	816	314	177	112	174	0	39	0	0	0	0	0
[03] Badung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	52	52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	170	25	17	46	0	0	0	0	0	0	0	82
[06] Bangli	299	194	0	105	0	0	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	177	107	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	1 087	497	359	77	77	0	77	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	31	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>2 989</b>	<b>1 302</b>	<b>677</b>	<b>399</b>	<b>251</b>	<b>54</b>	<b>170</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>136</b>

**Tabel 19. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual dan atau D hibahkan(m<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Menjual/Menghibahkan Lahan Bukan Pertanian	Rata-Rata Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dijual dan atau D hibahkan(m <sup>2</sup> )										
		< 2000	2000 - 3999	4000 - 5999	6000 - 7999	8000 - 9999	10000- 19999	12000- 13999	14000- 15999	16000- 17999	18000- 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	28	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	126	0	126	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[03] Badung	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	431	431	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>598</b>	<b>472</b>	<b>126</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 20. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Rata-rata Pendapatan	Sumber Pendapatan/Penerimaan				
		Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Pendapatan/Penerimaan Lainnya dan Transfer	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	31 402.54	11 990.00	4 940.14	3 242.89	1 339.06	9 890.44
[02] Tabanan	40 237.20	13 705.85	4 688.40	4 606.93	1 382.32	15 853.71
[03] Badung	55 702.04	9 777.35	8 595.34	8 151.25	850.14	28 327.95
[04] Gianyar	46 842.74	10 224.41	7 453.15	7 779.41	1 084.18	20 301.60
[05] Klungkung	29 499.59	10 656.50	3 950.03	4 749.50	560.61	9 582.96
[06] Bangli	37 991.72	17 393.85	4 955.61	5 277.51	2 597.4	7 767.35
[07] Karang Asem	27 384.31	7 738.46	3 807.13	6 124.65	663.41	9 050.66
[08] Buleleng	26 768.27	12 935.78	3 477.44	1 775.28	2 014.58	6 565.19
[71] Denpasar	65 328.95	20 223.03	8 825.52	7 827.30	965.63	27 487.46
<b>[51] B A L I</b>	<b>35 612.62</b>	<b>11 969.06</b>	<b>4 926.32</b>	<b>4 854.05</b>	<b>1 392.65</b>	<b>12 470.54</b>

**Tabel 21. Rata-rata Pendapatan Rumah tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun yang Lalu (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian								
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Ternak/ Unggas	Budidaya ikan di laut	Budidaya ikan di tambak/ air payau	Budidaya ikan di kolam air tawar	Budidaya ikan di sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	2 260.61	172.61	1 157.97	3 584.83	3 507.13	0	0	6.67	0
[02] Tabanan	5 127.22	57.07	1 490.39	3 171.82	3 324.04	0	0	70.11	0
[03] Badung	3 338.59	218.97	1 877.44	700.01	2 911.42	23.48	0	15.30	0
[04] Gianyar	3 937.46	71.62	1 192.72	390.75	4 206.73	0	0	73.68	2.07
[05] Klungkung	971.22	664.91	842.47	837.48	3 845.98	2 716.03	0	1.73	0
[06] Bangli	492.89	255.37	7 820.36	1 896.63	5 660.61	0	0	.37	0
[07] Karang Asem	703.66	928.21	1 089.33	1 427.68	2 537.70	0	0	1.13	0
[08] Buleleng	1 488.04	134.99	1 416.23	5 118.04	3 404.49	0	612.63	6.13	0
[71] Denpasar	6 905.91	479.32	3 422.42	68.20	6 654.75	69.68	0	250.91	0
<b>[51] B A L I</b>	<b>2 322.80</b>	<b>315.06</b>	<b>2 033.08</b>	<b>2 544.57</b>	<b>3 595.03</b>	<b>151.24</b>	<b>133.48</b>	<b>25.31</b>	<b>0.20</b>



Tabel 21. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian									Jumlah
	Budidaya ikan di perairan umum	Budidaya Ikan Hias	Penangkapan Ikan di Laut	Penangkapan Ikan di Perairan Umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Tumbuhan Liar	Penangkaran Satwa Liar	Pemungutan hasil hutan /Penangkapan Satwa Liar	Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
[01] Jembrana	0	0	1 023.12	21.96	203.47	0	0	7.94	43.70	11 990.00
[02] Tabanan	0	0	97.69	0 .57	190.55	0	0	2.35	174.03	13 705.85
[03] Badung	0	0	130.61	0	352.90	0	0	0	208.62	9 777.35
[04] Gianyar	0	0	12.94	0	188.46	0	0	.57	147.40	10 224.41
[05] Klungkung	0	0	507.64	0	236.10	0	0	0	32.94	10 656.50
[06] Bangli	180.95	0	.00	29.88	871.43	0	0	0	185.37	17 393.85
[07] Karang Asem	0	0	647.26	0	333.36	0	0	7.87	62.26	7 738.46
[08] Buleleng	0	0	534.32	0	142.51	0	0	20.92	57.47	12 935.78
[71] Denpasar	0	0	1 802.45	0	15.89	0	0	.00	553.52	20 223.03
<b>[51] B A L I</b>	<b>19.07</b>	<b>0</b>	<b>409.82</b>	<b>5.32</b>	<b>291.40</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7.14</b>	<b>115.53</b>	<b>11 969.06</b>

**Tabel 22. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian					
	Industri Pengolahan Hasil Pertanian	Industri Pengolahan Bukan Hasil Pertanian	Pertambangan dan Penggalian	Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	Air, Daur Ulang, Pembuangan, dan Pembersihan Limbah dan sampah	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	730.20	359.08	37.20	0	15.16	121.56
[02] Tabanan	327.21	118.98	0	0	0	874.00
[03] Badung	1 012.46	451.19	0	0	0	133.24
[04] Gianyar	961.69	2 261.23	29.60	0	0	259.05
[05] Klungkung	309.70	687.66	60.09	0	0	98.65
[06] Bangli	1 102.37	837.21	31.32	0	0	154.98
[07] Karang Asem	656.43	314.79	135.47	0	12.06	139.37
[08] Buleleng	401.10	286.53	10.34	0	0	57.67
[71] Denpasar	911.57	378.64	0	45.03	198.13	360.24
<b>[51] B A L I</b>	<b>647.10</b>	<b>560.60</b>	<b>39.42</b>	<b>0.65</b>	<b>6.47</b>	<b>247.98</b>

Tabel 22. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan Usaha di Luar Sektor Pertanian				Jumlah
	Perdagangan, Akomodasi, Penyediaan Makan minum	Transportasi, Pergudangan, Informasi, dan Komunikasi	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[01] Jembrana	3 220.93	198.40	41.64	215.98	4 940.14
[02] Tabanan	2 814.32	205.42	51.15	297.31	4 688.40
[03] Badung	5 047.77	282.99	706.25	961.45	8 595.34
[04] Gianyar	3 036.46	599.63	84.92	220.56	7 453.15
[05] Klungkung	1 959.13	275.06	81.29	478.44	3 950.03
[06] Bangli	2 486.63	224.04	2.03	117.02	4 955.61
[07] Karang Asem	1 893.56	345.38	123.30	186.77	3 807.13
[08] Buleleng	1 923.96	427.42	68.15	302.27	3 477.44
[71] Denpasar	5 713.44	60.04	99.93	1 058.49	8 825.52
<b>[51] B A L I</b>	<b>2 658.05</b>	<b>326.65</b>	<b>120.29</b>	<b>319.10</b>	<b>4 926.32</b>

**Tabel 23. Rata-rata Pendapatan Anggota Rumah Tangga Pertanian Sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Pekerja Bebas Menurut Kabupaten/Kota Selama Setahun yang Lalu (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Di Sektor Pertanian	Di Luar Sektor Pertanian
(1)	(2)	(3)
[01] Jembrana	5 797.04	11 973.01
[02] Tabanan	4 343.92	16 646.65
[03] Badung	6 015.42	17 916.15
[04] Gianyar	4 806.56	13 448.27
[05] Klungkung	3 866.82	12 443.51
[06] Bangli	6 300.46	11 732.70
[07] Karang Asem	3 147.78	11 811.40
[08] Buleleng	3 926.10	10 203.93
[71] Denpasar	6 166.04	18 501.89
<b>[51] B A L I</b>	<b>4 522.22</b>	<b>13 665.31</b>

Tabel 24. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan/Penerimaan selama Setahun yang Lalu (000 Rp)

Sumber Pendapatan Utama	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. SEKTOR PERTANIAN</b>					
1. Tanaman Padi dan Palawija	14 540.73	1 918.15	1 523.51	7 965.22	25 947.61
2. Tanaman Hortikultura	21 257.59	1 867.21	3 176.39	4 848.26	31 149.45
3. Tanaman Perkebunan	16 979.58	1 905.72	2 419.14	3 098.81	24 403.25
4. Peternakan	13 514.60	1 993.69	1 359.47	4 953.54	21 821.30
5. Budidaya Ikan di Laut	25 413.75	578.18	2 957.62	1 889.80	30 839.35
6. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	35 198.21	1 369.93	5 635.37	1 301.42	43 504.93
7. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	30 644.59	18 361.65	9 697.37	15 150.83	73 854.44
8. Budidaya Ikan di Sawah	1 880.00	-	-	-	1 880.00
9. Budidaya Ikan di Perairan Umum	496 806.50	9 000.00	-	-	505 806.50
10. Budidaya Ikan Hias	-	-	-	-	-
11. Penangkapan Ikan di Laut	19 170.90	2 143.83	2 152.41	3 645.47	27 112.61
12. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	20 576.80	1 668.57	-	2 468.57	24 713.94
13. Tanaman Kehutanan	9 223.76	3 631.52	2 172.01	6 424.67	21 451.96
14. Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar	-	-	-	-	-
15. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	5 245.00	-	-	8 250.00	13 495.00
16. Jasa Pertanian	17 399.07	1 281.26	6 712.76	5 154.71	30 547.80
<b>B. DI LUAR SEKTOR PERTANIAN</b>					
17. Industri Pengolahan Hasil Pertanian	7 880.82	11 004.92	1 033.48	6 720.90	26 640.12
18. Industri Pengolahan Bukan Hasil Pertanian	5 991.52	9 553.70	474.07	12 616.77	28 636.06
19. Pertambangan dan Penggalian	4 862.44	3 891.74	1 155.15	17 028.41	26 937.74
20. Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	8 193.36	3 356.07	2 467.83	32 048.49	46 065.75
21. Air, Daur Ulang, Pembangunan, dan Pembersihan Limbah dan Sampah	6 118.30	7 097.82	-	16 221.52	29 437.64
22. Konstruksi	6 307.70	2 349.90	793.70	21 002.95	30 454.25
23. Perdagangan, Akomodasi, Penyediaan, Makan minum	8 159.67	15 527.50	431.72	15 049.75	39 168.64
24. Transportasi, Pergudangan, Informasi, dan Komunikasi	7 114.20	8 124.85	752.85	17 590.04	33 581.94
25. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	9 883.62	13 417.34	350.61	22 582.75	46 234.32
26. Lainnya	8 535.59	5 571.08	526.49	38 089.77	52 722.93
<b>C. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA</b>					
27. Pensiun, Sewa Lahan, Bunga, Transfer, dll	5 288.35	1 548.63	212.85	3 989.31	11 039.14
<b>Rata-rata</b>	<b>11 969.06</b>	<b>4 926.32</b>	<b>1 392.65</b>	<b>12 470.54</b>	<b>30 758.57</b>

**Tabel 24.1 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	19 477.89	2 371.90	1 571.56	5 425.07	28 846.42
[02] Tabanan	15 880.32	2 460.62	1 594.76	10 511.54	30 447.24
[03] Badung	15 292.64	3 160.81	799.64	21 018.06	40 271.15
[04] Gianyar	14 400.73	882.31	4 077.24	10 829.62	30 189.90
[05] Klungkung	9 631.97	1 317.75	624.26	3 418.57	14 992.55
[06] Bangli	8 877.42	1 703.83	1 063.11	7 795.20	19 439.56
[07] Karang Asem	8 232.51	1 246.91	867.86	5 456.95	15 804.23
[08] Buleleng	19 927.52	1 519.42	2 275.09	3 359.29	27 081.32
[71] Denpasar	35 346.03	3 654.08	2 937.29	14 660.60	56 598.00
<b>[51] B A L I</b>	<b>14 540.73</b>	<b>1 918.15</b>	<b>1 523.51</b>	<b>7 965.22</b>	<b>25 947.61</b>

**Tabel 24.2 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	25 184.42	1 728.00	956.96	1 895.09	31 947.10
[02] Tabanan	15 914.04	2 378.05	1 534.76	6 256.30	29 345.29
[03] Badung	15 798.45	3 520.30	1 272.68	19 365.51	45 734.59
[04] Gianyar	26 146.31	1 730.08	2 626.14	4 722.66	40 584.14
[05] Klungkung	6 509.14	2 011.34	3 649.67	3 750.41	20 996.35
[06] Bangli	33 902.16	1 986.08	5 733.88	1 684.43	47 197.01
[07] Karang Asem	11 049.07	1 572.76	1 019.71	5 495.10	25 911.15
[08] Buleleng	12 455.83	750.58	2 991.64	2 922.71	19 917.44
[71] Denpasar	33 681.72	4 994.14	1 625.65	8 937.17	47 352.46
<b>[51] B A L I</b>	<b>21 257.59</b>	<b>1 867.21</b>	<b>3 176.39</b>	<b>4 848.26</b>	<b>34 981.91</b>

**Tabel 24.3 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	14 894.44	2 793.36	1 464.07	4 337.11	27 148.98
[02] Tabanan	20 236.90	1 971.71	2 827.74	4 060.26	35 327.57
[03] Badung	14 123.97	2 175.00	4 520.05	4 848.23	29 441.10
[04] Gianyar	17 614.08	338.49	5 892.78	5 156.33	36 193.91
[05] Klungkung	14 872.20	3 757.18	262.32	3 156.61	27 340.82
[06] Bangli	21 070.22	1 165.84	3 241.05	2 336.39	31 776.61
[07] Karang Asem	9 179.21	1 552.15	1 016.88	4 883.56	23 972.80
[08] Buleleng	18 784.29	1 708.79	2 924.56	1 517.99	24 464.05
[71] Denpasar	49 764.00	300.00	-	32 400.00	95 888.00
<b>[51] B A L I</b>	<b>16 979.58</b>	<b>1 905.72</b>	<b>2 419.14</b>	<b>3 098.81</b>	<b>27 439.55</b>



**Tabel 24.4 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	15 526.92	1 135.92	2 649.67	4 115.89	25 336.88
[02] Tabanan	15 819.03	2 954.84	2 215.79	15 329.38	37 902.86
[03] Badung	8 118.85	1 012.71	2 841.30	13 630.88	32 015.92
[04] Gianyar	25 251.25	1 213.59	1 944.98	5 659.74	39 680.08
[05] Klungkung	10 822.45	967.08	147.63	4 363.45	20 322.02
[06] Bangli	18 225.96	2 143.61	2 005.34	4 436.90	34 840.10
[07] Karang Asem	9 037.07	1 658.47	495.97	2 501.23	19 990.31
[08] Buleleng	12 853.90	2 344.50	1 408.83	3 328.30	24 258.32
[71] Denpasar	57 476.39	10 685.22	964.06	12 996.52	83 983.30
<b>[51] B A L I</b>	<b>13 514.60</b>	<b>1 993.69</b>	<b>1 359.47</b>	<b>4 953.54</b>	<b>27 236.90</b>

**Tabel 24.5 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Sub Sektor Budidaya Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	9 471.00	-	12 000.00	1 125.00	23 912.50
[02] Tabanan	32 730.00	-	-	44 400.00	78 730.00
[03] Badung	-	-	-	-	-
[04] Gianyar	62 271.76	40 365.66	-	-	131 875.07
[05] Klungkung	29 719.06	536.98	3.25	1 386.10	33 929.33
[06] Bangli	496 806.50	9 000.00	-	-	382 439.50
[07] Karang Asem	1 124.00	12 000.00	-	37 980.00	57 304.00
[08] Buleleng	27 910.71	1 134.33	8 741.79	1 954.67	28 128.21
[71] Denpasar	30 580.33	6 000.00	12 000.00	12 850.00	81 410.33
<b>[51] B A L I</b>	<b>30 289.17</b>	<b>1 843.31</b>	<b>4 151.10</b>	<b>2 436.86</b>	<b>35 198.03</b>

**Tabel 24.6 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian yang Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Penangkapan Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	13 242.27	1 585.41	3 310.67	3 195.11	25 799.29
[02] Tabanan	39 832.25	4 725.00	-	20 097.50	63 114.75
[03] Badung	19 444.10	3 428.57	-	31 116.19	71 698.48
[04] Gianyar	-	-	-	-	-
[05] Klungkung	15 840.03	2 095.66	520.61	8 462.47	30 074.12
[06] Bangli	21 038.50	3 250.00	-	10 800.00	39 625.50
[07] Karang Asem	23 350.57	2 021.61	216.73	3 236.03	36 281.29
[08] Buleleng	24 557.30	2 940.07	2 819.19	992.31	33 165.92
[71] Denpasar	33 665.15	5 216.69	1 020.86	15 471.41	65 409.91
<b>[51] B A L I</b>	<b>19 183.03</b>	<b>2 139.73</b>	<b>2 133.83</b>	<b>3 635.31</b>	<b>31 859.65</b>

**Tabel 24.7 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	-	-	-	-	-
[02] Tabanan	15 659.23	3 107.80	564.30	13 406.81	32 738.14
[03] Badung	20 817.62	7 915.06	2 353.68	13 877.21	44 963.57
[04] Gianyar	3 000.00	-	14 800.00	-	17 800.00
[05] Klungkung	-	-	-	-	-
[06] Bangli	7 978.80	8 703.91	4 433.91	10 919.54	32 036.16
[07] Karang Asem	3 711.39	-	1 440.00	810.00	5 961.39
[08] Buleleng	4 859.60	2 278.88	1 927.81	175.08	9 241.37
[71] Denpasar	-	-	-	-	-
<b>[51] B A L I</b>	<b>9 223.76</b>	<b>3 631.52</b>	<b>2 172.01</b>	<b>6 424.67</b>	<b>21 451.96</b>

**Tabel 24.8 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Sub Sektor Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	5 960.00	-	-	-	9 870.00
[02] Tabanan	-	-	-	-	-
[03] Badung	-	-	-	-	-
[04] Gianyar	-	-	-	-	-
[05] Klungkung	-	-	-	-	-
[06] Bangli	-	-	-	-	-
[07] Karang Asem	4 660.00	-	-	15 000.00	23 716.00
[08] Buleleng	-	-	-	-	-
[71] Denpasar	-	-	-	-	-
<b>[51] B A L I</b>	<b>5 245.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8 250.00</b>	<b>17 485.30</b>

**Tabel 24.9 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	17 310.04	-	11 327.82	7 795.49	38 573.17
[02] Tabanan	15 746.69	14.59	4 137.53	744.83	20 761.62
[03] Badung	37 485.37	7 102.39	3 321.84	27 071.77	85 714.53
[04] Gianyar	28 349.71	1 725.00	4 035.71	11 035.71	52 615.16
[05] Klungkung	13 801.28	122.22	9 222.22	1 759.26	26 308.50
[06] Bangli	10 905.03	1 677.36	7 864.07	2 185.00	28 516.01
[07] Karang Asem	17 600.09	129.23	2 435.69	258.46	24 316.74
[08] Buleleng	12 193.45	8.67	13 162.86	2 560.48	30 183.19
[71] Denpasar	-	-	-	-	-
<b>[51] B A L I</b>	<b>17 399.07</b>	<b>1 281.26</b>	<b>6 712.76</b>	<b>5 154.71</b>	<b>34 806.53</b>

**Tabel 24.10 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Diluar Sektor Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	6 504.60	8 663.31	595.10	17 528.96	36 369.76
[02] Tabanan	8 878.43	8 563.55	538.01	27 476.65	49 980.88
[03] Badung	7 564.91	11 195.87	473.91	33 357.76	61 741.99
[04] Gianyar	8 229.34	8 619.87	603.27	22 820.86	48 292.99
[05] Klungkung	6 262.21	8 130.48	468.42	19 582.69	40 028.43
[06] Bangli	8 659.94	8 905.85	984.07	13 539.73	36 753.37
[07] Karang Asem	5 292.22	6 507.45	526.74	14 597.73	32 286.90
[08] Buleleng	6 375.63	6 198.30	876.07	12 957.10	30 026.04
[71] Denpasar	12 806.00	10 266.67	493.83	33 494.51	67 102.70
<b>[51] B A L I</b>	<b>7 310.70</b>	<b>8 157.72</b>	<b>644.55</b>	<b>20 187.64</b>	<b>41 976.05</b>

**Tabel 24.11 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun (000 Rp)**

Kabupaten/Kota	Sumber Pendapatan/Penerimaan				Pendapatan Total
	Usaha di Sektor Pertanian	Usaha di Luar Sektor Pertanian	Buruh Pertanian	Buruh di Luar Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	5 872.16	127.89	-	4 356.24	30 929.96
[02] Tabanan	4 882.87	570.44	14.56	5 569.23	38 279.41
[03] Badung	5 739.98	2 445.98	-	3 758.62	29 999.94
[04] Gianyar	10 969.57	9 302.35	-	15 029.41	67 237.25
[05] Klungkung	2 227.22	506.02	983.13	-	22 247.67
[06] Bangli	7 778.87	-	2 136.26	-	40 068.87
[07] Karang Asem	4 270.14	3 650.17	12.89	6 344.25	32 278.05
[08] Buleleng	4 978.90	1 200.85	136.74	1 318.45	27 197.02
[71] Denpasar	2 677.72	1 786.96	-	13 286.96	54 611.71
<b>[51] B A L I</b>	<b>5 288.35</b>	<b>1 548.63</b>	<b>212.85</b>	<b>3 989.31</b>	<b>33 338.71</b>



**Tabel 25. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan Utama dan Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama	Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian	
	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi dan Palawija	14 540.73	2.00
2. Tanaman Hortikultura	21 257.59	2.92
3. Tanaman Perkebunan	16 979.58	2.33
4. Ternak	13 514.60	1.86
5. Budidaya Ikan di Laut	25 413.75	3.49
6. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	35 198.21	4.84
7. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	30 644.59	4.21
8. Budidaya Ikan di Sawah	1 880.00	0.26
9. Budidaya Ikan di Perairan Umum	496 806.50	68.26
10. Budidaya Ikan Hias	-	-
11. Penangkapan Ikan di Laut	19 170.90	2.63
12. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	20 576.80	2.83
13. Tanaman Kehutanan	9 223.76	1.27
14. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
15. Penangkaran Satwa Liar	-	-
16. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	5 245.00	0.72
17. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	17 399.07	2.39
<b>Jumlah</b>	<b>727 851.08</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.1 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Tanaman Pangan Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	7 546.68	51.90
2. Tanaman Palawija	563.16	3.87
3. Tanaman Hortikultura	928.22	6.38
4. Tanaman Perkebunan	990.80	6.81
5. Ternak	3 961.98	27.25
6. Budidaya Ikan di Laut	3.48	0.02
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	5.71	0.04
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	132.72	0.91
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	.53	-
14. Tanaman Kehutanan	211.69	1.46
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	27.02	0.19
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	168.75	1.16
<b>Jumlah</b>	<b>14 540.73</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.2 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Hortikultura Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	417.46	1.96
2. Tanaman Palawija	162.58	0.76
3. Tanaman Hortikultura	14 596.27	68.66
4. Tanaman Perkebunan	1 316.01	6.19
5. Ternak	3 920.72	18.44
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	235.01	1.11
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	0.05	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	2.64	0.01
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	7.71	0.04
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	20.20	0.10
14. Tanaman Kehutanan	532.34	2.50
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	46.60	0.22
<b>Jumlah</b>	<b>21 257.59</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.3 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Perkebunan Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	584.24	3.44
2. Tanaman Palawija	169.75	1.00
3. Tanaman Hortikultura	1 498.27	8.82
4. Tanaman Perkebunan	12 059.62	71.02
5. Ternak	2 344.40	13.81
6. Budidaya Ikan di Laut	0.96	0.01
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	6.56	0.04
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	6.58	0.04
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	-
14. Tanaman Kehutanan	301.15	1.77
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	8.04	0.05
<b>Jumlah</b>	<b>16 979.58</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.4 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Peternakan Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	582.79	4.31
2. Tanaman Palawija	787.57	5.83
3. Tanaman Hortikultura	1 342.56	9.93
4. Tanaman Perkebunan	896.80	6.64
5. Ternak	9 298.75	68.81
6. Budidaya Ikan di Laut	8.20	0.06
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-0.69	-0.01
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	74.36	0.55
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	.00	-
14. Tanaman Kehutanan	475.67	3.52
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	8.22	0.06
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	40.35	0.30
<b>Jumlah</b>	<b>13 514.60</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.5 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Budidaya Ikan Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	119.13	0.39
2. Tanaman Palawija	201.75	0.67
3. Tanaman Hortikultura	400.56	1.32
4. Tanaman Perkebunan	585.26	1.93
5. Ternak	4 189.51	13.83
6. Budidaya Ikan di Laut	11 371.37	37.54
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	9 987.00	32.97
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	723.98	2.39
9. Budidaya Ikan di Sawah	3.15	0.01
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	1 482.42	4.89
11. Budidaya Ikan Hias	-	0.00
12. Penangkapan Ikan di Laut	1 124.35	3.71
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	39.57	0.13
14. Tanaman Kehutanan	37.01	0.12
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	24.11	0.08
<b>Jumlah</b>	<b>30 289.17</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.6 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Subsektor Penangkapan Ikan Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	136.75	0.71
2. Tanaman Palawija	275.39	1.44
3. Tanaman Hortikultura	114.29	0.60
4. Tanaman Perkebunan	132.02	0.69
5. Ternak	1 793.88	9.35
6. Budidaya Ikan di Laut	26.83	0.14
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	16 524.09	86.14
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	123.50	0.64
14. Tanaman Kehutanan	55.10	0.29
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	1.18	0.01
<b>Jumlah</b>	<b>19 183.03</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.7 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	157.67	1.71
2. Tanaman Palawija	50.78	0.55
3. Tanaman Hortikultura	1 412.91	15.32
4. Tanaman Perkebunan	812.08	8.80
5. Ternak	1 742.77	18.89
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	-	-
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	-
14. Tanaman Kehutanan	4 883.39	52.94
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	164.16	1.78
<b>Jumlah</b>	<b>9 223.76</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 25.8 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	-	-
2. Tanaman Palawija	-	-
3. Tanaman Hortikultura	90.00	1.72
4. Tanaman Perkebunan	253.00	4.82
5. Ternak	660.00	12.58
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	-	-
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	-
14. Tanaman Kehutanan	-	-
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	4 242.00	80.88
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5 245.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.9 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	2 066.74	11.88
2. Tanaman Palawija	89.31	0.51
3. Tanaman Hortikultura	795.08	4.57
4. Tanaman Perkebunan	382.03	2.20
5. Ternak	3 449.41	19.83
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	-	-
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	-
14. Tanaman Kehutanan	289.08	1.66
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	10 327.42	59.36
<b>Jumlah</b>	<b>17 399.07</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.10 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Luar Sektor Pertanian Menurut sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	1 815.89	24.84
2. Tanaman Palawija	230.69	3.16
3. Tanaman Hortikultura	850.19	11.63
4. Tanaman Perkebunan	1 006.72	13.77
5. Ternak	2 969.86	40.62
6. Budidaya Ikan di Laut	37.38	0.51
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	31.40	0.43
9. Budidaya Ikan di Sawah	0.35	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	3.62	0.05
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	88.54	1.21
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	1.64	0.02
14. Tanaman Kehutanan	222.24	3.04
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	1.51	0.02
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	50.67	0.69
<b>Jumlah</b>	<b>7 310.70</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.11 Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian dengan Sumber Pendapatan Utama dari Pendapatan/Penerimaan Lain Menurut Sumber Pendapatan Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun (000 Rp)**

Sumber Pendapatan Utama di Sektor Pertanian	Rata-rata	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Padi	668.11	12.63
2. Tanaman Palawija	172.19	3.26
3. Tanaman Hortikultura	691.21	13.07
4. Tanaman Perkebunan	1 677.74	31.73
5. Ternak	1 671.18	31.60
6. Budidaya Ikan di Laut	-	-
7. Budidaya Ikan di Tambak/Air Payau	-	-
8. Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	-	-
9. Budidaya Ikan di Sawah	-	-
10. Budidaya Ikan di Perairan Umum	-	-
11. Budidaya Ikan Hias	-	-
12. Penangkapan Ikan di Laut	-	-
13. Penangkapan Ikan di Perairan Umum	-	-
14. Tanaman Kehutanan	381.59	7.22
15. Penangkaran Tumbuhan Liar	-	-
16. Penangkaran Satwa Liar	-	-
17. Pemungutan Hasil Hutan/Penangkapan Satwa Liar	-	-
18. Jasa Pertanian dan Pembibitan Tanaman	26.33	0.50
<b>Jumlah</b>	<b>5 288.35</b>	<b>100.00</b>

Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun yang Lalu

Kabupaten/Kota	Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun (000 Rp)						
	< 2 000	2 000 - 3 999	4 000 - 5 999	6 000 - 7 999	8 000 - 9 999	10 000 - 11 999	12 000 - 13 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	0	82	378	832	1 585	2 314	1 529
[02] Tabanan	89	99	670	1248	1 661	1 578	2 013
[03] Badung	0	77	105	272	658	404	773
[04] Gianyar	0	0	0	194	276	293	465
[05] Klungkung	0	212	686	1 064	1 435	1 287	1 535
[06] Bangli	41	24	493	862	1 293	1 573	1 438
[07] Karang Asem	24	481	2 628	3 525	3 709	4 814	3 243
[08] Buleleng	77	833	2 438	3 173	5 617	6 536	6 419
[71] Denpasar	0	0	0	9	29	0	74
<b>[51] B A L I</b>	<b>231</b>	<b>1 808</b>	<b>7 398</b>	<b>11 179</b>	<b>16 263</b>	<b>18 799</b>	<b>17 489</b>

Tabel 26. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun (000 Rp)						Jumlah
	14 000 - 15 999	16 000 - 17 999	18 000 - 19 999	20 000 - 21 999	22 000 - 23 999	≥ 24 000	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[01] Jembrana	2 477	1 803	2 472	2 276	2 924	20 520	39 192
[02] Tabanan	2 331	2 221	2 561	2 930	2 259	44 560	64 220
[03] Badung	351	671	665	855	797	27 777	33 405
[04] Gianyar	623	1 056	1 312	1 205	1 571	33 495	40 490
[05] Klungkung	1 054	1 044	1 683	1 208	1 037	10 310	22 555
[06] Bangli	1 910	1 580	2 450	2 252	2 234	27 374	43 524
[07] Karang Asem	5 491	4 609	4 126	5 195	3 457	32 324	73 626
[08] Buleleng	5 359	6 191	5 149	4 546	5 576	38 066	89 980
[71] Denpasar	50	118	76	52	44	5 544	5 996
<b>[51] B A L I</b>	<b>19 646</b>	<b>19 293</b>	<b>20 494</b>	<b>20 519</b>	<b>19 899</b>	<b>239 970</b>	<b>412 988</b>

**Tabel 27. Jumlah Rumah tangga Pertanian Menurut Golongan Pendapatan/Penerimaan Setahun dan Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian Selama Setahun**

Golongan Pendapatan/ Penerimaan Setahun (000 Rp)	Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian							
	Tanaman Padi dan Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya ikan di laut	Budidaya ikan di tambak/ air payau	Budidaya ikan di kolam air tawar	Budidaya ikan di sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
< 2 000	0	118	0	89	0	0	0	0
2 000 - 3 999	225	296	473	480	0	0	0	0
4 000 - 5 999	1 407	963	2 028	1 356	38	0	0	0
6 000 - 7 999	2 882	1 449	2 414	1 474	36	46	0	0
8 000 - 9 999	3 017	1 035	3 127	3 487	158	0	0	0
10 000 - 11 999	3 839	1 621	4 782	2 299	234	0	8	0
12 000 - 13 999	3 097	596	3 244	2 092	297	92	0	0
14 000 - 15 999	4 674	1 015	2 657	2 017	76	51	8	0
16 000 - 17 999	3 257	1 015	3 007	2 468	38	0	0	0
18 000 - 19 999	4 606	1 070	2 549	1 249	196	51	0	0
20 000 - 21 999	3 591	1 464	2 598	1 338	101	0	0	0
22 000 - 23 999	2 854	1 070	2 105	1 757	36	128	0	0
>= 24 000	32 633	15 671	20 136	12 291	1 156	536	173	8
<b>Jumlah</b>	<b>66 082</b>	<b>27 383</b>	<b>49 120</b>	<b>32 397</b>	<b>2 366</b>	<b>904</b>	<b>189</b>	<b>8</b>

Tabel 27. Lanjutan

Golongan Pendapatan/ Penerimaan Setahun (000 Rp)	Sumber Pendapatan Utama Usaha di Sektor Pertanian								Jumlah
	Budidaya ikan di perairan umum	Budidaya ikan hias	Penangkapan ikan di laut	Penangkapan ikan di perairan umum	Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Pemungutan hasil hutan/ Penangkapan Satwa Liar	Jasa Pertanian dan pembibitan tanaman	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
< 2 000	0	0	24	0	0	0	0	0	231
2 000 - 3 999	0	0	0	0	77	0	0	0	1 551
4 000 - 5 999	0	0	46	0	73	0	0	0	5 911
6 000 - 7 999	0	0	176	0	43	0	0	0	8 520
8 000 - 9 999	0	0	222	0	120	0	54	11	11 231
10 000 - 11 999	0	0	194	0	169	0	0	0	13 146
12 000 - 13 999	0	0	207	0	47	0	0	0	9 672
14 000 - 15 999	0	0	318	0	0	0	0	84	10 900
16 000 - 17 999	0	0	423	0	124	0	0	57	10 389
18 000 - 19 999	0	0	454	8	47	0	0	0	10 230
20 000 - 21 999	0	0	352	0	47	0	0	74	9 565
22 000 - 23 999	0	0	265	0	0	0	66	58	8 339
>= 24 000	16	0	4 153	62	598	0	0	846	88 279
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>6 834</b>	<b>70</b>	<b>1 345</b>	<b>0</b>	<b>120</b>	<b>1 130</b>	<b>187 964</b>



Tabel 28. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Tahun 2013 Dibandingkan Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Keadaan Ekonomi Sekarang Dibandingkan Setahun yang Lalu					Jumlah
	Sangat Meningkatkan	Meningkat	Sama Saja	Menurun	Sangat Menurun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	82	7 683	26 006	5 308	113	39 192
[02] Tabanan	902	10 070	42 515	10 195	538	64 220
[03] Badung	622	5 682	22 526	4 566	9	33 405
[04] Gianyar	275	7 151	25 753	6 799	512	40 490
[05] Klungkung	183	4 684	13 021	4 499	168	22 555
[06] Bangli	359	11 025	24 758	6 899	483	43 524
[07] Karang Asem	1 442	16 247	43 484	12 016	437	73 626
[08] Buleleng	1 219	16 400	48 837	21 764	1 760	89 980
[71] Denpasar	67	1 270	3 502	1 101	56	5 996
<b>[51] B A L I</b>	<b>5 151</b>	<b>80 212</b>	<b>250 402</b>	<b>73 147</b>	<b>4 076</b>	<b>412 988</b>

**Tabel 29. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan yang Diperoleh dari Usaha Pertanian untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Selama Setahun**

Kabupaten	Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Dari Pendapatan Usaha Pertanian					Jumlah
	Sangat Berlebih	Lebih dari Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	0	2 943	22 412	12 743	1 094	39 192
[02] Tabanan	97	1 475	31 154	25 788	5 706	64 220
[03] Badung	90	601	15 677	15 449	1 588	33 405
[04] Gianyar	0	505	8 456	27 468	4 061	40 490
[05] Klungkung	0	1 685	8 345	11 025	1 500	22 555
[06] Bangli	0	1 592	23 379	17 909	644	43 524
[07] Karang Asem	130	2 105	30 410	38 906	2 075	73 626
[08] Buleleng	103	3 991	33 554	42 223	10 109	89 980
[71] Denpasar	9	367	3 369	2 156	95	5 996
<b>[51] B A L I</b>	<b>429</b>	<b>15 264</b>	<b>176 756</b>	<b>193 667</b>	<b>26 872</b>	<b>412 988</b>

Tabel 30. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mempunyai Pendapatan Kurang dari Usaha Pertanian dan Cara Memenuhi Kebutuhan

Kabupaten	Jumlah Rumah tangga yang mempunyai pendapatan dari usaha pertanian kurang	Cara Memenuhi Kebutuhan					
		Mengijonkan	Meminjam/ Kredit	Menggadaikan barang/lahan	Menjadi buruh Pertanian	Dipenuhi dari sumber pendapatan lainnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	13 837	0	1 372	131	622	10 970	1 587
[02] Tabanan	31 494	0	1 708	239	6 340	25 991	1 790
[03] Badung	17 037	52	1 077	56	653	15 241	845
[04] Gianyar	31 529	0	1 404	67	892	30 268	714
[05] Klungkung	12 525	0	1 208	28	594	10 180	801
[06] Bangli	18 553	148	2 943	45	5 138	10 661	1 990
[07] Karang Asem	40 981	74	7 651	148	2 739	32 681	3 663
[08] Buleleng	52 332	628	11 349	628	18 129	39 932	3 587
[71] Denpasar	2 251	0	258	9	57	1 923	129
<b>[51] B A L I</b>	<b>220 539</b>	<b>902</b>	<b>28 970</b>	<b>1 351</b>	<b>35 164</b>	<b>177 847</b>	<b>15 106</b>

Tabel 31. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Permasalahan Usaha yang Dihadapi

Kabupaten/Kota	Permasalahan Usaha yang Dihadapi					
	Lahan Pertanian Sempit	Modal Kecil	Akses Kredit Sulit	Akses ke Sarana Produksi Sulit	Pemasaran Hasil Sulit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	8 514	11 683	511	378	508	19 230
[02] Tabanan	22 601	20 741	1 023	3 563	1 613	30 195
[03] Badung	10 550	13 124	579	330	1 464	14 356
[04] Gianyar	13 224	11 464	294	910	974	22 378
[05] Klungkung	5 297	8 334	151	1 044	1 493	8 506
[06] Bangli	16 127	22 904	232	891	1 412	10 382
[07] Karang Asem	27 644	38 571	1 335	3 543	7 547	17 282
[08] Buleleng	29 293	56 829	879	6 158	3 330	29 775
[71] Denpasar	1 431	2 370	163	388	567	2 386
<b>[51] B A L I</b>	<b>134 681</b>	<b>186 020</b>	<b>5 167</b>	<b>17 205</b>	<b>18 908</b>	<b>154 490</b>

**Tabel 32. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pembiayaan dalam Usaha Pertanian**

Kabupaten/Kota	Sumber Pembiayaan Dalam Usaha Pertanian			
	Modal Sendiri	Kredit Bank (termasuk BPR)	Kredit Non Bank	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	34 124	699	2 665	1 758
[02] Tabanan	52 308	2 026	5 637	4 249
[03] Badung	28 719	956	3 661	1 998
[04] Gianyar	33 721	880	4 345	2 281
[05] Klungkung	20 189	198	811	1 357
[06] Bangli	38 852	1 909	3 718	1 782
[07] Karang Asem	59 835	3 702	8 833	1 280
[08] Buleleng	81 458	4 192	6 963	11 805
[71] Denpasar	4 849	254	392	501
<b>[51] B A L I</b>	<b>354 055</b>	<b>14 816</b>	<b>37 025</b>	<b>27 011</b>

**Tabel 33. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang pernah Mengajukan Kredit ke Bank untuk Usaha Pertanian dan Pernah mengalami Kesulitan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank**

Kabupaten/Kota	Pernah Mengajukan Kredit	Pernah Mengalami Kesulitan Memperoleh Kredit	Alasan/Penyebab Utama Kesulitan dalam Memperoleh Kredit Bank			
			Lokasi Terpencil	Tidak Memiliki Agunan	Proses administrasi Rumit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	1 984	162	54	108	0	0
[02] Tabanan	5 481	877	0	490	387	0
[03] Badung	1 695	125	0	89	36	0
[04] Gianyar	3 585	573	72	67	434	0
[05] Klungkung	843	263	0	140	123	0
[06] Bangli	4 514	718	62	247	336	73
[07] Karang Asem	5 021	514	0	381	63	70
[08] Buleleng	7 547	1 671	167	729	698	77
[71] Denpasar	698	83	0	27	47	9
<b>[51] B A L I</b>	<b>31 368</b>	<b>4 986</b>	<b>355</b>	<b>2 278</b>	<b>2 124</b>	<b>229</b>

**Tabel 34. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian**

Kabupaten/Kota	Sumber Bantuan/Hibah/Subsidi				Jumlah
	Pemerintah	Non Pemerintah	Pemerintah dan Non Pemerintah	Tidak Pernah mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	9 917	223	702	28 350	39 192
[02] Tabanan	40 763	286	982	22 189	64 220
[03] Badung	21 319	110	453	11 523	33 405
[04] Gianyar	26 893	28	400	13 169	40 490
[05] Klungkung	14 999	180	327	7 049	22 555
[06] Bangli	8 730	205	313	34 276	43 524
[07] Karang Asem	14 906	673	308	57 739	73 626
[08] Buleleng	42 166	247	847	46 720	89 980
[71] Denpasar	2 264	39	77	3 616	5 996
<b>[51] B A L I</b>	<b>181 957</b>	<b>1 991</b>	<b>4 409</b>	<b>224 631</b>	<b>412 988</b>

**Tabel 35. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Pernah Mendapat Bantuan/Hibah/Subsidi dalam Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan**

Kabupaten/Kota	Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan							
	Pembiayaan		Bibit/benih/induk		Pupuk/vitamin, dan mineral		Pestisida dan obat-obatan	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	89,39	10,61	97,81	2,19	99,29	0,71	100,00	0,00
[02] Tabanan	61,48	38,52	98,60	1,40	99,39	0,61	90,77	9,23
[03] Badung	100,00	0,00	99,93	0,07	99,67	0,33	89,84	10,16
[04] Gianyar	100,00	0,00	99,57	0,43	99,90	0,10	82,83	17,17
[05] Klungkung	100,00	0,00	99,58	0,42	100,00	0,00	100,00	0,00
[06] Bangli	67,35	32,65	98,12	1,88	100,00	0,00	79,57	20,43
[07] Karang Asem	100,00	0,00	98,95	1,05	99,22	0,78	100,00	0,00
[08] Buleleng	100,00	0,00	100,00	0,00	99,12	0,88	100,00	0,00
[71] Denpasar	80,00	20,00	100,00	0,00	99,01	0,99	86,36	13,64
<b>[51] B A L I</b>	<b>81,92</b>	<b>18,08</b>	<b>99,08</b>	<b>0,92</b>	<b>99,49</b>	<b>0,51</b>	<b>92,97</b>	<b>7,03</b>



Tabel 35. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kesesuaian Penggunaan Jenis Bantuan							
	Alat mesin pertanian		Kapal/Perahu		Ternak		Lainnya	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
[01] Jembrana	0,00	0,00	100,00	0,00	87,50	12,50	100,00	0,00
[02] Tabanan	13,40	86,60	100,00	0,00	55,48	44,52	31,71	68,29
[03] Badung	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00
[04] Gianyar	23,53	76,47	0,00	0,00	98,97	1,03	40,00	60,00
[05] Klungkung	100,00	0,00	100,00	0,00	97,45	2,55	100,00	0,00
[06] Bangli	19,10	80,90	0,00	100,00	79,31	20,69	25,77	74,23
[07] Karang Asem	100,00	0,00	62,60	37,40	100,00	0,00	100,00	0,00
[08] Buleleng	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00
[71] Denpasar	47,06	52,94	0,00	0,00	96,43	3,57	91,67	8,33
<b>[51] B A L I</b>	<b>69,17</b>	<b>30,83</b>	<b>66,62</b>	<b>33,38</b>	<b>90,68</b>	<b>9,32</b>	<b>83,13</b>	<b>16,87</b>

**Tabel 36. Jumlah Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga yang Mengalami Kesulitan menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab Utama Kesulitan dalam Memperoleh Sarana Produksi Pertanian**

Kabupaten/Kota	Pernah Mengalami Kesulitan	Penyebab Utama Kesulitan			
		Lokasi Terpencil	Tidak Tersedia	Mahal	Lainnya
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	1 151	136	437	478	100
[02] Tabanan	4 853	493	2 260	1 064	1 036
[03] Badung	1 238	121	403	373	341
[04] Gianyar	4 161	745	1 383	1 927	106
[05] Klungkung	3 081	367	812	1 356	546
[06] Bangli	5 173	1 018	1 694	2 145	316
[07] Karang Asem	10 885	4 601	2 253	3 263	768
[08] Buleleng	8 079	1 694	1 443	3 908	1 034
[71] Denpasar	1 922	95	787	863	177
<b>[51] B A L I</b>	<b>40 543</b>	<b>9 270</b>	<b>11 472</b>	<b>15 377</b>	<b>4 424</b>

Tabel 37. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyuluhan Yang Pernah Diikuti

Kabupaten/Kota	Pernah Mengikuti Penyuluhan Pertanian	Jenis Penyuluhan yang Pernah Diikuti					Tidak pernah mengikuti penyuluhan pertanian
		Budidaya	Pengolahan Hasil	Pemasaran Hasil	Pemberantasan Hama	Lainnya	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	4 946	2 035	1 089	54	2 065	54	34 246
[02] Tabanan	24 007	10 838	2 355	855	10 707	2 417	40 213
[03] Badung	13 136	7 340	1 190	1 457	7 539	156	20 269
[04] Gianyar	14 403	5 917	5 373	854	8 592	610	26 087
[05] Klungkung	4 588	2 025	550	389	1 817	384	17 967
[06] Bangli	6 412	2 916	1 645	837	3 109	287	37 112
[07] Karang Asem	11 000	6 570	3 236	527	2 164	558	62 626
[08] Buleleng	18 150	8 600	5 567	5 512	11 947	1 617	71 830
[71] Denpasar	1 832	432	751	195	1 080	55	4 164
<b>[51] B A L I</b>	<b>98 474</b>	<b>46 673</b>	<b>21 756</b>	<b>10 680</b>	<b>49 020</b>	<b>6 138</b>	<b>314 514</b>

**Tabel 38. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal**

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal					Jumlah
	Milik Sendiri	Sewa/Kontrak	Bebas Sewa	Rumah Dinas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	37 081	532	1 556	23	0	<b>39 192</b>
[02] Tabanan	62 378	1 038	731	73	0	<b>64 220</b>
[03] Badung	28 207	498	4 692	0	8	<b>33 405</b>
[04] Gianyar	40 006	343	141	0	0	<b>40 490</b>
[05] Klungkung	22 270	74	192	0	19	<b>22 555</b>
[06] Bangli	41 064	892	1 451	64	53	<b>43 524</b>
[07] Karang Asem	68 932	1 380	3 096	74	144	<b>73 626</b>
[08] Buleleng	80 237	935	8 731	77	0	<b>89 980</b>
[71] Denpasar	5 656	161	179	0	0	<b>5 996</b>
<b>[51] B A L I</b>	<b>385 831</b>	<b>5 853</b>	<b>20 769</b>	<b>311</b>	<b>224</b>	<b>412 988</b>

**Tabel 39. Jumlah Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas Pada Bangunan Tempat Tinggal**

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/Rumbia	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	298	38 131	0	0	709	0	54	39 192
[02] Tabanan	1 545	58 682	0	2 346	1 647	0	0	64 220
[03] Badung	465	31 790	119	427	604	0	0	33 405
[04] Gianyar	522	39 676	23	26	157	0	86	40 490
[05] Klungkung	84	21 099	0	208	856	193	115	22 555
[06] Bangli	440	26 054	126	10 975	5 635	130	164	43 524
[07] Karang Asem	1 277	57 176	317	7 290	6 248	1 252	66	73 626
[08] Buleleng	1 089	41 758	859	40 664	5 024	432	154	89 980
[71] Denpasar	90	4 550	10	128	1 218	0	0	5 996
<b>[51] B A L I</b>	<b>5 810</b>	<b>318 916</b>	<b>1 454</b>	<b>62 064</b>	<b>22 098</b>	<b>2 007</b>	<b>639</b>	<b>412 988</b>

**Tabel 40. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas Pada Bangunan Tempat Tinggal**

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	89,14	2,13	8,46	0,28	100,00
[02] Tabanan	94,90	2,23	2,81	0,06	100,00
[03] Badung	97,90	1,36	0,74	0,00	100,00
[04] Gianyar	99,24	0,66	0,09	0,00	100,00
[05] Klungkung	98,32	0,19	1,49	0,00	100,00
[06] Bangli	85,07	7,93	6,70	0,30	100,00
[07] Karang Asem	90,50	1,97	7,13	0,40	100,00
[08] Buleleng	88,18	4,02	7,63	0,17	100,00
[71] Denpasar	83,12	4,90	11,97	0,00	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>91,75</b>	<b>2,87</b>	<b>5,20</b>	<b>0,18</b>	<b>100,00</b>

Tabel 41. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas Pada Bangunan Tempat Tinggal

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai Terluas pada Bangunan Tempat Tinggal						Jumlah
	Keramik/Marmer /Granit	Ubin/Tegel /Teraso	Semen /Bata Merah	Kayu /Papan	Bambu	Tanah /Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	51,03	5,32	40,08	0,28	0,00	3,29	100,00
[02] Tabanan	73,65	4,67	18,59	0,07	0,00	3,03	100,00
[03] Badung	83,71	3,10	12,54	0,07	0,00	0,58	100,00
[04] Gianyar	83,49	2,33	13,68	0,00	0,17	0,33	100,00
[05] Klungkung	63,11	1,11	32,22	0,00	0,00	3,56	100,00
[06] Bangli	41,26	10,32	42,82	0,57	0,22	4,81	100,00
[07] Karang Asem	45,31	3,65	41,92	0,30	0,09	8,74	100,00
[08] Buleleng	36,34	2,34	50,73	0,36	0,23	9,99	100,00
[71] Denpasar	70,25	1,75	22,21	0,68	0,15	4,95	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>56,06</b>	<b>4,04</b>	<b>34,17</b>	<b>0,24</b>	<b>0,11</b>	<b>5,37</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 42. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M<sup>2</sup>)**

Kabupaten/Kota	Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m <sup>2</sup> )											Jumlah
	<20	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-99	100-149	150-199	200-299	>300	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	1,71	8,21	18,86	18,27	15,84	12,33	16,57	6,05	0,98	0,69	0,47	100,00
[02] Tabanan	0,91	4,76	8,25	11,59	9,27	12,94	31,80	15,89	2,69	1,91	0,00	100,00
[03] Badung	1,54	2,42	5,63	7,24	8,79	10,42	29,23	25,74	5,84	3,15	0,00	100,00
[04] Gianyar	1,19	3,99	8,76	10,28	11,74	10,16	29,77	19,42	3,98	0,72	0,00	100,00
[05] Klungkung	2,13	5,39	10,00	14,05	13,49	11,35	25,54	10,40	4,20	2,68	0,77	100,00
[06] Bangli	8,33	14,13	16,06	14,63	11,60	7,85	13,34	8,94	3,68	1,30	0,15	100,00
[07] Karang Asem	6,00	10,25	16,90	18,52	10,83	8,66	17,27	8,59	1,88	0,80	0,29	100,00
[08] Buleleng	5,91	7,84	18,14	19,57	13,56	9,44	13,69	7,21	3,07	1,30	0,26	100,00
[71] Denpasar	2,30	2,82	7,35	10,17	8,74	9,71	26,45	22,73	9,41	0,32	0,00	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>3,93</b>	<b>7,47</b>	<b>13,70</b>	<b>15,15</b>	<b>11,78</b>	<b>10,21</b>	<b>21,05</b>	<b>11,97</b>	<b>3,13</b>	<b>1,40</b>	<b>0,21</b>	<b>100,00</b>



Tabel 43. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum yang utama

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum yang Utama								Jumlah
	Air Kemasan /Isi ulang	Ledeng (Meteran/Eceran)	Pompa/Sumur Bor	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	9,80	28,32	2,35	25,12	24,45	9,96	0,00	0,00	100,00
[02] Tabanan	3,96	40,10	2,31	7,79	42,15	3,02	0,67	0,00	100,00
[03] Badung	11,33	22,68	3,70	37,12	23,16	0,00	2,02	0,00	100,00
[04] Gianyar	3,66	22,69	16,89	2,20	54,36	0,18	0,00	0,01	100,00
[05] Klungkung	6,77	34,29	0,17	16,52	7,73	0,12	34,29	0,12	100,00
[06] Bangli	1,86	47,07	7,05	1,11	32,07	0,69	8,88	1,28	100,00
[07] Karang Asem	1,68	29,08	5,54	16,64	24,87	0,28	21,90	0,00	100,00
[08] Buleleng	2,39	18,77	4,81	12,34	57,59	2,78	0,82	0,51	100,00
[71] Denpasar	51,75	13,26	16,01	15,04	3,94	0,00	0,00	0,00	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>4,96</b>	<b>29,28</b>	<b>5,56</b>	<b>13,70</b>	<b>36,92</b>	<b>2,17</b>	<b>7,16</b>	<b>0,25</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 44. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Memasak yang Utama**

Kabupaten/Kota	Sumber Air Memasak yang Utama								Jumlah
	Air Kemasan /Isi ulang	Ledeng (Meteran/Eceran)	Pompa/Sumur Bor	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	0,80	31,58	3,01	29,94	24,57	10,03	0,07	0,00	100,00
[02] Tabanan	0,00	46,10	3,30	11,03	35,60	3,14	0,83	0,00	100,00
[03] Badung	0,00	35,48	4,38	48,15	9,27	0,16	2,54	0,03	100,00
[04] Gianyar	0,33	40,92	21,36	3,21	33,99	0,18	0,00	0,01	100,00
[05] Klungkung	0,37	38,79	0,25	18,66	6,50	0,23	35,19	0,00	100,00
[06] Bangli	0,00	49,05	6,98	1,11	30,95	0,73	9,83	1,35	100,00
[07] Karang Asem	0,00	29,28	5,93	16,66	24,79	0,31	22,82	0,20	100,00
[08] Buleleng	0,00	20,20	4,97	19,13	50,54	3,85	0,78	0,51	100,00
[71] Denpasar	1,52	32,76	31,09	34,64	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>0,15</b>	<b>34,43</b>	<b>6,59</b>	<b>17,54</b>	<b>31,00</b>	<b>2,45</b>	<b>7,54</b>	<b>0,29</b>	<b>100,00</b>

Tabel 45. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama

Kabupaten/Kota	Sumber Air untuk Mandi/Mencuci yang Utama							Jumlah
	Ledeng (Meteran/Eceran)	Pompa/Sumur Bor	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	28,77	4,44	28,95	23,10	14,60	0,14	0,00	100,00
[02] Tabanan	43,45	5,00	9,84	33,99	6,64	1,09	0,00	100,00
[03] Badung	37,35	6,59	40,93	10,56	4,12	0,44	0,00	100,00
[04] Gianyar	36,25	19,78	3,10	28,78	11,95	0,00	0,15	100,00
[05] Klungkung	28,85	0,87	19,30	6,06	12,53	32,11	0,28	100,00
[06] Bangli	41,18	8,45	0,96	27,79	9,99	10,13	1,49	100,00
[07] Karang Asem	24,55	6,93	12,81	25,55	7,05	22,72	0,39	100,00
[08] Buleleng	19,68	5,45	19,28	45,19	8,66	1,23	0,51	100,00
[71] Denpasar	30,97	34,36	32,72	1,18	0,77	0,00	0,00	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>31,09</b>	<b>7,53</b>	<b>16,01</b>	<b>28,83</b>	<b>8,81</b>	<b>7,36</b>	<b>0,37</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 46. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama**

Kabupaten/Kota	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama				Jumlah
	Jamban Sendiri	Jamban Bersama	Jamban Umum	Tidak Ada Jamban	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	66,85	15,83	0,00	17,33	100,00
[02] Tabanan	88,86	4,68	0,02	6,44	100,00
[03] Badung	83,48	11,76	0,00	4,77	100,00
[04] Gianyar	81,58	12,89	0,15	5,38	100,00
[05] Klungkung	62,01	14,01	0,17	23,80	100,00
[06] Bangli	49,92	16,59	0,00	33,49	100,00
[07] Karang Asem	51,94	9,28	0,13	38,66	100,00
[08] Buleleng	69,85	10,45	0,09	19,61	100,00
[71] Denpasar	93,63	4,45	0,15	1,77	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>69,40</b>	<b>10,95</b>	<b>0,07</b>	<b>19,58</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 47. Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan yang Utama**

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan yang Utama <i>Main Source of Lighting</i>						Jumlah
	Listrik PLN		Listrik Non PLN	Petromak/Aladin	Pelita/Sentir/Obor	Lainnya	
	Meteran	Tanpa Meteran					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	84,77	14,68	0,00	0,28	0,28	0,00	100,00
[02] Tabanan	97,05	2,29	0,00	0,00	0,66	0,00	100,00
[03] Badung	94,86	5,14	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
[04] Gianyar	98,28	1,58	0,00	0,00	0,14	0,00	100,00
[05] Klungkung	92,73	6,13	0,00	0,00	1,14	0,00	100,00
[06] Bangli	70,87	28,45	0,00	0,00	0,68	0,00	100,00
[07] Karang Asem	73,44	23,81	0,15	0,00	2,60	0,00	100,00
[08] Buleleng	66,25	31,01	0,00	0,00	2,74	0,00	100,00
[71] Denpasar	92,73	7,14	0,00	0,00	0,13	0,00	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>81,85</b>	<b>16,76</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>1,34</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 48. Persentase Rumah Tangga Pertanian menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak**

Kabupaten/Kota	Jenis Bahan Bakar Utama untuk Memasak						Jumlah
	Listrik	Gas/Elpiji	Minyak Tanah	Arang	Kayu Bakar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	0,83	30,87	0,14	0,00	68,11	0,06	100,00
[02] Tabanan	0,00	33,68	0,24	0,00	66,05	0,02	100,00
[03] Badung	0,00	45,74	0,00	0,00	54,15	0,11	100,00
[04] Gianyar	0,78	29,71	0,00	0,17	69,00	0,35	100,00
[05] Klungkung	1,59	30,06	0,41	0,00	67,87	0,08	100,00
[06] Bangli	0,00	20,70	0,00	0,00	79,30	0,00	100,00
[07] Karang Asem	0,00	16,20	0,13	0,00	83,67	0,00	100,00
[08] Buleleng	0,00	29,01	0,19	0,00	70,63	0,17	100,00
[71] Denpasar	0,00	87,86	0,80	0,00	11,21	0,13	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>0,24</b>	<b>29,09</b>	<b>0,15</b>	<b>0,02</b>	<b>70,41</b>	<b>0,10</b>	<b>100,00</b>

Tabel 49. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Barang

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Barang/ <i>Goods Possession</i>							
	Sepeda	Perahu	Sepeda Motor	Radio	Televisi	Lemari Es	Mobil	Perahu Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	13 301	346	32 243	11 839	34 856	12 214	3 274	2 070
[02] Tabanan	18 533	328	56 817	28 786	60 279	29 393	9 027	128
[03] Badung	17 657	145	31 242	16 156	31 789	19 048	6 272	219
[04] Gianyar	16 851	16	37 447	20 913	39 080	14 898	5 265	228
[05] Klungkung	5 474	1 092	15 768	9 200	19 204	5 593	803	532
[06] Bangli	9 014	157	34 317	15 529	36 794	6 215	6 452	0
[07] Karang Asem	8 341	1 137	50 606	16 452	52 812	12 629	4 767	1 729
[08] Buleleng	16 669	912	65 650	30 004	70 392	18 491	5 352	1 809
[71] Denpasar	3 528	106	5 761	3 253	5 854	4 199	781	204
<b>[51] B A L I</b>	<b>109 368</b>	<b>4 239</b>	<b>329 851</b>	<b>152 132</b>	<b>351 060</b>	<b>122 680</b>	<b>41 993</b>	<b>6 919</b>

Tabel 50. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Produksi Pangan Selama Setahun

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Asal Pangan yang Dikonsumsi Rumah Tangga			
		Dalam Kecamatan		Luar Kecamatan	
		Rumah tangga	Persentase	Rumah tangga	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	39 192	37 914	96,74	1 278	3,26
[02] Tabanan	64 220	61 932	96,44	2 288	3,56
[03] Badung	33 405	25 212	75,47	8 193	24,53
[04] Gianyar	40 490	39 976	98,73	514	1,27
[05] Klungkung	22 555	12 894	57,17	9 661	42,83
[06] Bangli	43 524	21 589	49,60	21 935	50,40
[07] Karang Asem	73 626	69 312	94,14	4 314	5,86
[08] Buleleng	89 980	62 609	69,58	27 371	30,42
[71] Denpasar	5 996	4 002	66,74	1 994	33,26
<b>[51] B A L I</b>	<b>412 988</b>	<b>335 440</b>	<b>81,22</b>	<b>77 548</b>	<b>18,78</b>



**Tabel 51. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Persediaan Pangan					
		Cukup		Tidak Cukup		Tidak Tersedia	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	39 192	27 171	69,33	4 619	11,79	7 402	18,89
[02] Tabanan	64 220	27 951	43,52	21 437	33,38	14 832	23,10
[03] Badung	33 405	26 567	79,53	860	2,57	5 978	17,90
[04] Gianyar	40 490	36 163	89,31	2 741	6,77	1 586	3,92
[05] Klungkung	22 555	17 636	78,19	2 632	11,67	2 287	10,14
[06] Bangli	43 524	23 688	54,43	14 403	33,09	5 433	12,48
[07] Karang Asem	73 626	41 349	56,16	17 141	23,28	15 136	20,56
[08] Buleleng	89 980	49 489	55,00	19 179	21,31	21 312	23,69
[71] Denpasar	5 996	2 557	42,65	712	11,87	2 727	45,48
<b>[51] B A L I</b>	<b>412 988</b>	<b>252 571</b>	<b>61,16</b>	<b>83 724</b>	<b>20,27</b>	<b>76 693</b>	<b>18,57</b>

Tabel 52. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Upaya Menambah Persediaan Pangan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Upaya Menambah Persediaan Pangan yang Tidak Cukup atau Tidak Tersedia							
		Membeli		Mendapat Bantuan dari Keluarga		Mendapat Bantuan Selain dari Keluarga		Lainnya	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	39 192	11 726	29,92	1 824	4,65	2 012	5,13	241	0,61
[02] Tabanan	64 220	35 403	55,13	2 166	3,37	567	0,88	3 654	5,69
[03] Badung	33 405	6 677	19,99	458	1,37	251	0,75	127	0,38
[04] Gianyar	40 490	3 980	9,83	849	2,10	122	0,30	455	1,12
[05] Klungkung	22 555	4 866	21,57	1 001	4,44	229	1,02	672	2,98
[06] Bangli	43 524	19 428	44,64	4 022	9,24	1 672	3,84	3 888	8,93
[07] Karang Asem	73 626	30 955	42,04	8 236	11,19	6 322	8,59	1 065	1,45
[08] Buleleng	89 980	38 918	43,25	8 875	9,86	8 313	9,24	4 802	5,34
[71] Denpasar	5 996	3 431	57,22	299	4,99	64	1,07	9	0,15
<b>[51] B A L I</b>	<b>412 988</b>	<b>155 384</b>	<b>37,62</b>	<b>27 730</b>	<b>6,71</b>	<b>19 552</b>	<b>4,73</b>	<b>14 913</b>	<b>3,61</b>

**Tabel 53. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapat Tambahan dan Persediaan Pangan dengan Cara Membeli Menurut Kabupaten/Kota dan dan Kesulitan yang Dialami**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Mengatasi Persediaan Pangan dengan Cara Membeli	Lokasi Pembelian Sulit Terjangkau		Harga Pembelian Tinggi	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	11 726	162	1,38	7 780	66,35
[02] Tabanan	35 403	1 244	3,51	19 368	54,71
[03] Badung	6 677	302	4,52	5 133	76,88
[04] Gianyar	3 980	0	0,00	3 479	87,41
[05] Klungkung	4 866	352	7,23	3 342	68,68
[06] Bangli	19 428	1 138	5,86	12 705	65,40
[07] Karang Asem	30 955	4 660	15,05	24 588	79,43
[08] Buleleng	38 918	2 432	6,25	24 740	63,57
[71] Denpasar	3 431	144	4,20	2 927	85,31
<b>[51] B A L I</b>	<b>155 384</b>	<b>10 434</b>	<b>6,71</b>	<b>104 062</b>	<b>66,97</b>

**Tabel 54. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan Kekurangan Pangan Terparah**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan		Persentase Bulan Terjadi Kekurangan Pangan Terparah					
	Jumlah	Persentase	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	185	0,47	0,00	0,00	29,19	29,19	0,00	41,62
[02] Tabanan	578	0,90	0,00	6,75	25,78	0,00	9,69	13,49
[03] Badung	52	0,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[04] Gianyar	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[05] Klungkung	52	0,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[06] Bangli	3 516	8,08	3,53	13,08	0,68	0,00	0,68	16,47
[07] Karang Asem	1 976	2,68	14,88	16,19	7,19	0,00	3,74	1,21
[08] Buleleng	5 472	6,08	5,54	8,72	30,17	0,22	2,34	2,34
[71] Denpasar	302	5,04	2,98	0,00	0,00	2,98	0,00	9,60
<b>[51] B A L I</b>	<b>12 133</b>	<b>2,94</b>	<b>6,02</b>	<b>10,68</b>	<b>16,65</b>	<b>0,62</b>	<b>2,32</b>	<b>7,54</b>

Tabel 54. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Persentase Bulan Terjadi Kekurangan Pangan Terparah						Jumlah
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[01] Jembrana	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
[02] Tabanan	0,00	19,38	0,00	12,46	0,00	12,46	100,00
[03] Badung	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
[04] Gianyar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
[05] Klungkung	0,00	0,00	32,69	0,00	67,31	0,00	100,00
[06] Bangli	14,62	4,21	1,68	26,37	10,10	8,59	100,00
[07] Karang Asem	0,00	20,65	1,21	31,17	0,00	3,74	100,00
[08] Buleleng	5,06	1,63	5,52	13,78	13,69	11,00	100,00
[71] Denpasar	25,50	15,89	5,96	18,87	12,25	5,96	100,00
<b>[51] B A L I</b>	<b>7,58</b>	<b>6,63</b>	<b>3,46</b>	<b>20,00</b>	<b>9,69</b>	<b>8,80</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 55. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penyebab kekurangan Pangan**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Mengalami Kekurangan Pangan		Persentase Penyebab Kekurangan			
	Jumlah	Persentase	Pendapatan Rendah	Lokasi Terpencil	Tidak Tersedia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	185	0,47	100,00	0,00	0,00	0,00
[02] Tabanan	578	0,90	93,25	6,75	6,75	0,00
[03] Badung	52	0,16	100,00	0,00	0,00	100,00
[04] Gianyar	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[05] Klungkung	52	0,23	100,00	67,31	0,00	0,00
[06] Bangli	3 516	8,08	94,14	25,74	29,61	11,41
[07] Karang Asem	1 976	2,68	96,26	39,32	57,69	18,88
[08] Buleleng	5 472	6,08	98,59	20,82	26,44	32,24
[71] Denpasar	302	5,04	87,09	0,00	0,00	31,13
<b>[51] B A L I</b>	<b>12 133</b>	<b>2,94</b>	<b>96,41</b>	<b>23,86</b>	<b>30,22</b>	<b>22,12</b>

**Tabel 56. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kekurangan Pangan Menurut Provinsi dan Cara Penanggulangan**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Mengalami Kekurangan Pangan		Persentase Cara Penanggulangan				
	Jumlah	Persentase	Mengurangi Porsi Makan	Mengurangi Frekuensi Makan	Memilih Makanan yang Lebih Murah	Beralih pada Makanan Pokok Lainnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	185	0,47	0,00	0,00	87,57	0,00	12,43
[02] Tabanan	578	0,90	0,00	0,00	68,51	0,00	31,49
[03] Badung	52	0,16	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
[04] Gianyar	0	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
[05] Klungkung	52	0,23	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
[06] Bangli	3 516	8,08	3,53	9,24	62,97	6,83	17,43
[07] Karang Asem	1 976	2,68	14,57	7,49	33,50	44,43	0,00
[08] Buleleng	5 472	6,08	12,30	16,32	52,76	8,44	10,18
[71] Denpasar	302	5,04	0,00	0,00	12,25	0,00	87,75
<b>[51] B A L I</b>	<b>12 133</b>	<b>2,94</b>	<b>8,94</b>	<b>11,69</b>	<b>52,40</b>	<b>13,45</b>	<b>13,52</b>

Tabel 57. Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Merasa Takut Kekurangan Makanan Menurut Kabupaten dan Alasannya

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Merasa Takut Kekurangan Pangan		Persentase Alasan Merasa Takut Kekurangan Makanan			
	Jumlah	Persentase	Ancaman Perubahan Iklim	Sarana Produksi Semakin Buruk	Konversi Lahan Sawah ke Non Sawah Tinggi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	11 382	29,04	81,61	74,94	67,40	31,59
[02] Tabanan	20 955	32,63	79,10	32,22	33,49	46,84
[03] Badung	4 202	12,58	85,86	54,71	64,09	27,65
[04] Gianyar	3 936	9,72	37,58	29,65	61,81	51,27
[05] Klungkung	8 482	37,61	71,82	39,46	47,90	24,07
[06] Bangli	13 211	30,35	70,56	44,76	32,92	41,07
[07] Karang Asem	34 056	46,26	85,61	53,39	46,12	19,69
[08] Buleleng	48 174	53,54	91,82	60,77	43,20	28,68
[71] Denpasar	2 993	49,92	63,65	54,09	64,85	45,11
<b>[51] B A L I</b>	<b>147 391</b>	<b>35,69</b>	<b>82,54</b>	<b>52,30</b>	<b>45,24</b>	<b>31,16</b>



Tabel 58 Persentase Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Kelompok Tani

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga				Persentase Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani		
	Menjadi Anggota Kelompok Tani		Tidak Menjadi anggota Kelompok		Tidak Ada Kelompok Tani	Merasa Tidak Perlu	Lainnya
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	15 457	39,44	23 735	60,56	42,16	37,43	20,41
[02] Tabanan	39 264	61,14	24 956	38,86	24,22	51,44	24,34
[03] Badung	24 357	72,91	9 048	27,09	17,99	43,68	38,33
[04] Gianyar	32 055	79,17	8 435	20,83	27,20	47,82	24,98
[05] Klungkung	9 985	44,27	12 570	55,73	33,64	34,47	31,89
[06] Bangli	18 574	42,68	24 950	57,32	38,48	30,82	30,70
[07] Karang Asem	22 465	30,51	51 161	69,49	41,91	37,66	20,43
[08] Buleleng	29 840	33,16	60 140	66,84	22,28	58,72	18,99
[71] Denpasar	2 906	48,47	3 090	51,53	46,96	29,09	23,95
<b>[51] B A L I</b>	<b>194 903</b>	<b>47,19</b>	<b>218 085</b>	<b>52,81</b>	<b>32,14</b>	<b>44,58</b>	<b>23,28</b>

**Tabel 59. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Mengalami Kesulitan dalam Menjual Hasil Pertanian		Persentase Jenis Kesulitan Utama				
	Jumlah	Persentase	Akses Pasar Sulit	Biaya Transportasi Mahal	Pasar Tidak Tersedia	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	884	2,26	24,43	8,71	0,00	60,75	6,11
[02] Tabanan	2.009	3,13	0,00	10,85	1,99	86,36	0,80
[03] Badung	1.210	3,62	19,34	4,71	0,00	67,11	8,84
[04] Gianyar	3.058	7,55	4,74	3,20	0,00	82,90	9,16
[05] Klungkung	3.543	15,71	0,00	3,78	2,88	89,75	3,58
[06] Bangli	1.894	4,35	13,52	10,30	10,51	51,48	14,20
[07] Karang Asem	21.920	29,77	11,55	10,29	2,92	74,10	1,15
[08] Buleleng	3.613	4,02	4,26	4,26	0,00	87,21	4,26
[71] Denpasar	1.385	23,10	6,21	4,77	0,00	84,12	4,91
<b>[51] B A L I</b>	<b>39.516</b>	<b>9,57</b>	<b>9,17</b>	<b>8,23</b>	<b>2,48</b>	<b>76,76</b>	<b>3,36</b>

**Tabel 60. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Fasilitas Koperasi yang Dimanfaatkan**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Memanfaatkan Fasilitas Koperasi Untuk Kegiatan Usaha Pertanian		Persentase Fasilitas Koperasi yang Dimanfaatkan						
	Jumlah	Persentase	Kredit Usaha	Pembelian Sarana Produksi	Pembelian Alat/Mesin Pertanian	Penyuluhan Pertanian	Pengolahan Pasca Panen	Pemasaran Hasil	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	2 614	6,67	38,87	63,01	0,00	6,20	6,20	4,13	2,07
[02] Tabanan	10 072	15,68	21,55	70,76	8,66	2,51	3,11	0,11	8,18
[03] Badung	10 599	31,73	13,35	91,62	2,09	10,26	1,57	2,55	5,17
[04] Gianyar	7 366	18,19	20,65	89,86	2,12	3,95	0,91	5,27	0,00
[05] Klungkung	1 754	7,78	18,93	83,98	2,85	5,70	4,28	2,85	0,00
[06] Bangli	3 869	8,89	63,92	40,35	6,98	9,95	1,68	3,20	6,38
[07] Karang Asem	4 004	5,44	50,75	40,23	22,75	2,45	0,00	2,35	4,95
[08] Buleleng	5 620	6,25	66,35	31,51	4,29	14,15	15,25	4,89	1,37
[71] Denpasar	492	8,21	56,10	48,37	16,67	7,93	2,03	5,89	3,66
<b>[51] B A L I</b>	<b>46 390</b>	<b>11,23</b>	<b>32,26</b>	<b>68,46</b>	<b>6,04</b>	<b>6,92</b>	<b>3,70</b>	<b>2,91</b>	<b>4,24</b>

**Tabel 61. Persentase Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian yang Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi untuk Kegiatan Usaha Pertanian		Persentase Alasan Utama Tidak Memanfaatkan Fasilitas Koperasi			
	Jumlah	Persentase	Bukan Anggota Koperasi	Tidak Ada Koperasi di Wilayah Terdekat	Prosesnya Rumit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	36 578	93,33	63,20	24,98	3,02	8,80
[02] Tabanan	54 148	84,32	43,84	24,19	7,55	24,42
[03] Badung	22 806	68,27	52,58	15,56	10,52	21,33
[04] Gianyar	33 124	81,81	25,96	17,13	8,74	48,17
[05] Klungkung	20 801	92,22	18,58	60,92	5,57	14,94
[06] Bangli	39 655	91,11	39,94	32,57	6,60	20,89
[07] Karang Asem	69 622	94,56	35,10	37,83	6,63	20,45
[08] Buleleng	84 360	93,75	55,74	19,50	10,17	14,58
[71] Denpasar	5 504	91,79	48,35	17,46	8,50	25,69
<b>[51] B A L I</b>	<b>366 598</b>	<b>88,77</b>	<b>43,99</b>	<b>27,49</b>	<b>7,62</b>	<b>20,90</b>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Provinsi Bali**

*Jl. Raya Puputan No. 1 Renon Denpasar 80226*

*Telp. (0361) 238159, Fax. (0361) 238162*

*Homepage: <http://bali.bps.go.id>*

*Email: [bps5100@bps.go.id](mailto:bps5100@bps.go.id)*

ISBN 978-602-1393-05-5

